



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

“Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan
Alat Pelindung Diri (APD) Melalui Sosialisasi dan *Monitoring Checklis*
“SIMONTOC” di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I”

Disusun Oleh:

Nama	: Holidin, AMd.Kep
NIP	: 199110052022031017
Jabatan	: Perawat Terampil
Instansi	: UPTD Puskesmas Tambusai Utara I Kab. Rokan Hulu
Angkatan	: XV
Kelas/Kelompok	: IV
No. Absen	: 33

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Judul : Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan
Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)
Melalui Sosialisasi dan *Monitoring Checklist*
"SIMONTOC" di Rawat Inap Puskesmas
Tambusai Utara I

Nama : Holidin, Amd. Kep
NIP : 199110052022031017
Pangkat/Golongan : Pengatur/ II C
Jabatan : Perawat Terampil
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu
Angkatan : XV
Kelompok : IV
No. Absen : 33

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap habituasi, dan selanjutnya diujikan pada seminar Aktualisasi LATSAR CPNS Golongan II Angkatan/ Gelombang XV yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2023 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi.

Coach,

Bukittinggi, 24 Agustus 2023
Penguji,

Retwando, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

Norma Sulisiawati, S.Sos, M.SE
NIP. 19670811 198903 2 003

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan
Sumber Daya Manusia kementerian Dalam Negeri

Sariyadi, SS
NIP. 197003041996031001

**BERITA ACARA
SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI**

Pada hari : Jum'at
Tanggal : 28 Agustus 2023
Pukul : 08.00 WIB – 16.00 WIB
Tempat : PPSDM REGIONAL BUKIT TINGGI

Telah diseminarkan rancangan aktualisasi LATSAR CPNS Angkatan XV Tahun 2023

Judul : Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui “SIMONTOC” Sosialisasi dan *Monitoring Checklist* di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I
Nama : Holidin, AMd. Kep
NIP : 199110052022031017
Pangkat/Golongan : Pengatur/ II C
Jabatan : Perawat Terampil
Instansi : Puskesmas Kepenuhan Hulu Kab. Rokan Hulu
Angkatan : XV
Kelompok : IV
No. Absen : 33

Dan telah mendapat komentar/pengujian/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH,

PESERTA,

Retwando, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

Holidin, AMd. Kep
NIP. 19911005 202203 1 017

PENGUJI,

MENTOR,

Norma Sulisiawati, S.Sos, M.SE
NIP. 19670811 198903 2 003

Suhabran, SKM. MKM
NIP. 19740502 199312 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT, Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II ini dengan baik. Laporan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui Sosialisasi dan Checklis Monitoring di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I”

Adapun tujuan dari pelaporan pelaksanaan ini adalah sebagai pertanggungjawaban penulis terhadap tugas, fungsi dari penulis sebagai seorang ASN dalam penerapan nilai-nilai BerAKHLAK. Dalam pelaksanaanya penulis merasa banyak kekurangan yang harus di sempurnakan. Namun demikian penulis berharap pada Laporan Aktualisasi ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi para pembaca dan penulis.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan aktualisasi ini, sehingga laporan aktualisasi ini dapat diselesaikan tepat waktu:

1. Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu atas segala dukungan terhadap pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2023
2. Kepala PPSDM Regional Bukit Tinggi
3. Bapak Retwando, S.Kom, M.si selaku coach yang telah membimbing, memberi arahan dan petunjuk dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.

4. Bapak Suhabran, SKM. MKM selaku kepala Puskesmas Tambusai Utara I sekaligus mentor yang telah membimbing, memberi arahan dan masukan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.
5. Ibu Norma Sulisiawati, S.Sos, M.Se selaku penguji dalam rancangan aktualisasi
6. Seluruh Widyaiswara Pelatihan Dasar CPNS Golongan II yang telah memberikan ilmunya dengan tulus ikhlas dan selalu memberi motivasi
7. Orang tua dan keluarga, khususnya kepada Istri dan anak saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan
8. Teman-teman peserta Pelatihan Dasar CPNS Terutama Angkatan XV kelompok V Tahun 2023 yang selalu berjuang bersama dan saling membantu selama pelatihan Dasar CPNS ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan rancangan aktualisasi

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan rancangan aktualisasi ini.

Pasir Pengaraian, 24 Agustus 2023

Holidin, AMd. Kep
NIP. 19911005 202203 1 01

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil instansi	5
B. Profil peserta	11
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	14
A. Deskripsi Isu	14
B. Penetapan Core Isu	22
C. Analisis Core Isu	24
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	26
E. Matrik Rancangan Aktualisasi	28
F. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar PNS (Ber-AKHLAK)	29
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	30
A. Matrik Jadwal Kegiatan Pelaksanaan	30
B. Matrik Pelaksanaan	31
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai-Nilai PNS(Ber-AKHLAK)	43
D. Capaian Pelaksanaan Core Isu	45
E. Manfaat Terselesaikannya core Isu	102
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktuakisasi	106
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	107
A. Kesimpulan	107
B. Rekomendasi	108
DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Deskripsi isu	14
Tabel 3.2 Deskripsi Isu ke -1	16
Tabel 3.3 Jumlah Pasien Diabetes Melitus yang kontrol	17
Tabel 3.4 Penyakit Menular	19
Tabel 3.5 Kepatuhan menggunakan APD	19
Tabel 3.6 Penetapan Isu	23
Tabel 3.7 Analisis USG Faktor Penyebab	25
Tabel 3.8 Matrik Rancangan Aktualisasi	28
Tabel 3.9 Matrik Rekapitulasi	23
Tabel 4.1 Rencana kegiatan aktualisasi	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Tenaga Kesehatan tidak Patuh Menggunakan APD	5
Gambar 2.1 Foto Puskesmas.....	5
Gambar 2.2 Wilayah Kerja Puskesmas	6
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Puskesmas	8
Gambar 2.4 Foto Peserta	11
Gambar 2.5 Foto <i>Role Model</i>	12
Gambar 3.1 Grafik Tidak Etika Batuk	16
Gambar 3.2 Grafik jumlah kunjungan pasien Diabetes Melitus	18
Gambar 3.3 Grafik Kepatuhan Petugas Kesehatan menggunakan APD	20

BAB I

A. Latar Belakang

Dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perlu dibangun Aparatur Sipil Negara yang memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Data beberapa sebaran penyakit menular di kecamatan Tambusai Utara tahun 2023, Yakni Penyakit TBC sebanyak 21 orang, HIV sebanyak 2 orang, Hepatitis sebanyak 2 orang. ISPA sebanyak 83 orang.

Penyakit-penyakit infeksius tersebut dapat menular melalui kontak dengan droplet, batuk maupun bersin penderita, kontak dengan darah dan cairan tubuh pasien bahkan kontak dengan benda-benda yang sudah terkontaminasi patogen. Dokter, perawat dan tenaga medis lainnya

difasilitas kesehatan memiliki peluang untuk kontak langsung dengan pasien - pasien tersebut. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sangatlah penting. Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang digunakan seseorang dalam pekerjaannya untuk melindungi dirinya dari resiko penularan penyakit infeksius pada tenaga medis dan menghindari kontak dengan patogen.

Berdasarkan pengamatan penulis masih adanya tenaga kesehatan dirawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I yang tidak patuh menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Dari 18 tenaga kesehatan yang terdiri dari Dokter, Perawat dan Bidan dirawat inap Puskesmas Tambusai Utara I. Yaitu 8 orang atau 44% tidak patuh menggunakan APD sedangkan yang patuh menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) 10 orang atau 56%. Persentase yang tidak menggunakan APD cukup tinggi dan menkhawatirkan karena berefek tidak bagus bagi tenaga kesehatan dan pasien. Apabila tidak patuh menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dapat menyebabkan penyebaran infeksi dan penyakit pada petugas kesehatan dan pasien.



Gambar 1.1 Tenaga kesehatan tidak patuh menggunakan APD

Berdasarkan hasil data dan fakta diatas penulis bahwa belum optimalnya kesadaran tenaga kesehatan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dan menganggap sepele. Petugas kesehatan sebagai pemberi pelayanan tentunya dituntut untuk dapat melindungi dirinya penyakit dan melindungi pasien dari Infeksi Nosokomial hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Maka penulis menyusun Rancangan Aktualisasi mengenai **“Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui “SIMONTOC” Sosialisasi dan *Monitoring Checklis* di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I”**.

B. Tujuan

Tujuan dalam rancangan aktualisasi ini yaitu:

1. Tujuan Umum

- a. Meningkatkan kepatuhan petugas kesehatan dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri
- b. Meningkatkan pemahaman dan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petugas Kesehatan
- c. Terwujudnya penggunaan alat pelindung diri sebagai alat untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial
- d. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang aman dan nyaman

- e. Mencegah terjadinya resiko infeksi nosocomial kepada pasien

2. Tujuan Khusus

- a. Teraktualisasinya nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK yaitu Berorientasi terhadap pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta Kedudukan dan Peran ASN dalam mewujudkan Smart Governance dalam pelaksanaan tugas sebagai perawat terampil.
- b. Mampu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di instansi tempat bekerja
- c. Mampu mencari solusi dari permasalahan yang terjadi di instansi tempat bekerja untuk meningkatkan kinerja instansi.

C. Ruang Lingkup Aktualisasi

Kegiatan Aktualisasi ini dilaksanakan di Uptd Puskesmas Tambusai Utara I yang merupakan unit kerja penulis. Secara lebih khusus, fokus kegiatan aktualisasi ini adalah pada Ruang Rawat Inap Uptd Puskesmas Tambusai Utara I yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli 2023 sampai 19 Agustus 2023. Sasaran kegiatan ini adalah petugas Kesehatan di Rawat Inap Tambusai Utara I yang terdiri dari Dokter, Perawat dan Bidan. Metode yang digunakan penulis untuk meningkatkan kepatuhan petugas kesehatan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) melalui sosialisasi dan *monitoring checklist*.

BAB II

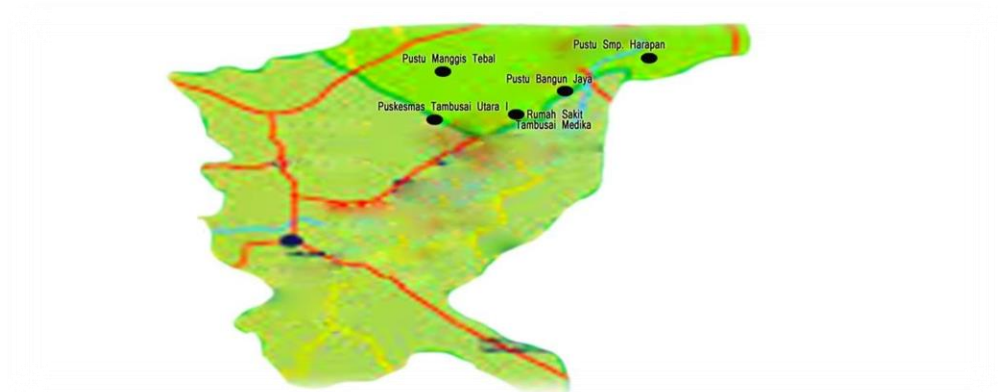
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Puskesmas



Gambar 2.1 Foto Puskesmas Tambusai Utara I

Puskesmas Tambusai Utara I merupakan unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Puskesmas Tambusai Utara I merupakan Puskesmas rawat jalan dan rawat inap yang memiliki luas wilayah kerja 504,5 km² dengan jumlah penduduk 39.888 jiwa. Terdiri dari 10 desa, dengan status 6 desa biasa dan 4 desa terpencil.



Gambar 2.2 : Peta wilayah kerja Puskesmas Tambusai Utara I

Puskesmas Tambusai Utara I mempunyai motto “Melayani Adalah Ladang ibadah”

1. Visi dan Misi

Visi dari Puskesmas Tambusai Utara I adalah “Terwujudnya Kecamatan Tambusai Utara sehat 2026 yang lebih maju dan berdaya saing dalam keragaman adat dan budaya berdasarkan Nilai-nilai Agama yang menuju Masyarakat Sejahtera” adalah sebagai berikut :

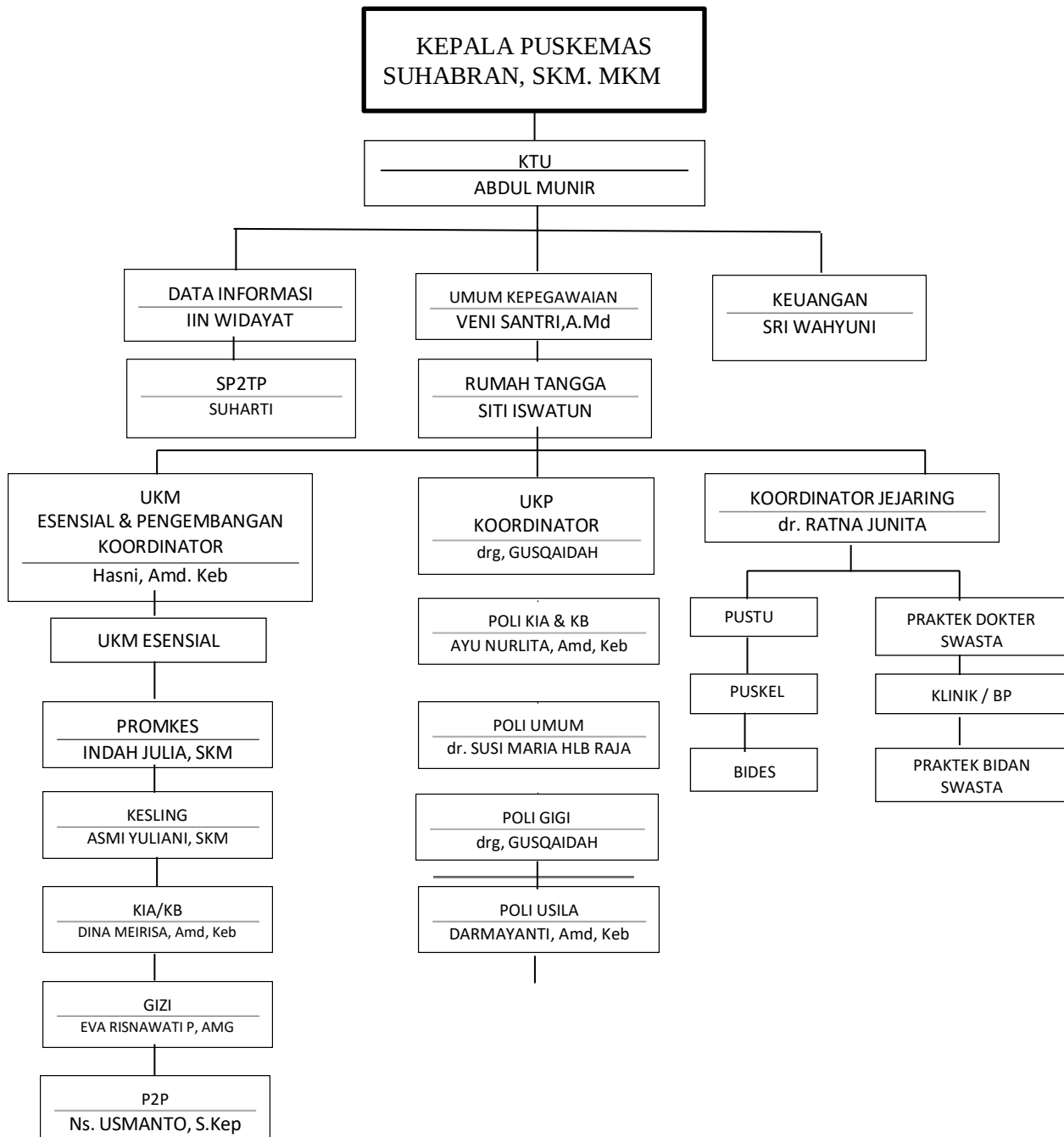
- a. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.
- b. Memberdayakan serta mendorong masyarakat dalam pembangunan kesehatan dengan menupayakan perilaku hidup bersih dan sehat menjadi kebutuhan masyarakat.
- c. Mengarahkan semua staf dalam bekerja / menjalin kerjasama yang baik.
- d. Menjaln dan menciptakan kerjasama lintas sektoral.

3. Tata Nilai Puskesmas Tambusai Utara I adalah “HARMONIS”

kepanjangan dari:

1. **Halal** : Bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku
2. **Akademik** : Hasil bisa dianalisis, tupoksi sesuai pendidikan
3. **Rasional** : Bekerja sesuai dengan kebutuhan dalam pelayanan
4. **Manajerial** : Tertata secara administrasi
5. **Objektif** : Tidak membedakan sasaran / individu
6. **Nyata** : Bisa dibuktikan
7. **Inovasi** : Mencari gagasan / terobosan baru untuk meningkatkan kinerja
8. **Sehat** : Sehat fisik, psikis, sosial dan spritual dalam bekerja

2. Struktur Organisasi



Gambar 2.3 : Struktur Organisasi Puskesmas Tambusai Utara I

3. Tugas dan Fungsi Organisasi

Sesuai dengan Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2019 Puskesmas Tambusai Utara I mempunyai fungsi sebagai:

- i. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja dengan kewenangan sebagai berikut;
 - a) Melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan;
 - b) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan;
 - c) Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
 - d) Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor lain terkait;
 - e) Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat;
 - f) Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia puskesmas;
 - g) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;
 - h) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan pelayanan kesehatan; dan

- i) Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.
- ii. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja dengan kewenangan sebagai berikut;
 - a) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
 - b) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
 - c) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat
 - d) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
 - e) Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerjasama inter dan antar profesi;
 - f) Melaksanakan rekam medis;
 - g) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
 - h) Melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan;
 - i) Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
 - j) Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan.

B. Profil Peserta

1. Peserta



Gambar 2.4 Foto Peserta

Nama Peserta	: Holidin, AMd.Kep
NIP	: 199110052022031017
Pangkat/Golongan	: Pengatur/II.c
Angkatan/Kelompok	: Angkatan XV /Kelompok 4
Tempat Tanggal Lahir	: Indragiri Hulu, 05 Oktober 1991
Pendidikan terakhir	: D-III
Program Studi	: Keperawatan
Perguruan Tinggi	: Akademi Kesehatan Dinas Kesehatan Prov. Riau
Instansi	: Uptd Puskesmas Tambusai Utara I
Jabatan	: Pelaksana Perawat Terampil
Alamat	: Rumah Desa Mahato Sakti, Jl. Sutomo Desa Mahato Sakti Ke. Tambusai Utara

2. ROLE MODEL



Gambar 2.5 : *Role Model*

Dalam aktualisasi ini saya memilih Bapak Suhabran, SKM. Mkm sebagai *role model*, beliau adalah mentor saya sekaligus Kepala Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu. Menurut pengamatan saya beliau adalah sosok ASN yang telah menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Dalam memberikan pelayanan beliau selalu mengutamakan kepentingan masyarakat dapat dilihat dengan terus membangun fasilitas di puskesmas yang bertujuan agar masyarakat dapat merasakan pelayanan yang optimal, Dalam menjalankan tugasnya beliau sangat bertanggung jawab, disiplin, cermat dan teliti, pekerja keras, beliau tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan diri sendiri. Beliau juga mengenakan pakaian seragam dengan atribut yang lengkap orang yang ramah, cekatan, dan suka berbaur dengan semua pegawai serta membangun lingkungan kerja yang kondusif. Beliau juga mampu mengikuti perkembangan teknologi salah satunya penyampaian informasi secara cepat melalui whatsapp dan mengikuti pertemuan dan seminar melalui zoom meeting. Itulah beberapa contoh penerapan nilai BerAKHLAK dari

Bapak Suhabran, SKM.MKM yang dapat saya jadikan sebagai panutan.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. DISKRIPSI CORE ISU

Dari hasil identifikasi berdasarkan pengamatan langsung dan konsultasi dengan mentor dan beberapa rekan kerja terdapat isu-isu yang layak diangkat dan dijadikan rancangan aktualisasi. Adapun identifikasi isu dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 : Deskripsi isu di lingkungan kerja

No	ISU	KONDISI SAAT INI	KONDISI DIHARAPKAN
1.	Kurangnya Penerapan Etika Batuk dan Bersin yang benar pada pasien di Puskesmas Tambusai Utara I	Perilaku penerapan etika batuk dan bersin yang benar pada pasien di Puskesmas Tambusai Utara I masih kurang ditunjukkan. Dari hasil pengamatan penulis saat pasien berobat ke puskesmas yang tidak menerapkan etika batuk atau batuk sembarangan dengan persentase di bulan : Januari :38 % April : 44 %	Juli 2023 : 10 % Diharapkan dibulan Juli adanya perubahan perilaku pasien yang berobat ke puskesmas, pasien yang batuk sembarangan 10% dan bulan selanjutnya pasien yang batuk sembarangan 0%

		Februari : 42% Mei : 35 % Maret : 40% Juni: 30%	
2.	Kurang kepatuhan berobat atau kontrol pasien Diabetes Melitus.	Pasien dengan Diabetes Melitus di puskesmas Tambusai Utara I yang Kontrol mengalami peningkatan setiap bulan nya Januari 2023 : 13 orang Februari 2023 : 15 orang Maret 2023 : 18 orang April 2023 : 18 orang Mei 2023 :20 orang Juni 2023 : 22 orang	Juli 2023 : 100 % Diharapkan di bulan Juli pasien Diabetes Melitus di puskesmas Tambusai Utara I sudah optimal berobat rutin
3.	Masih banyak petugas kesehatan yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Kesehatan Di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I masih Kurang, Sekitar 44% Tidak Patuh Menggunakan APD dan 56% Patuh Menggunakan APD.	Juli 2023: 75 % Diharapkan di bulan Juli Petugas Kesehatan Rawat Inap puskesmas Tambusai Utara I sudah optimal/patuh 75% Menggunakan APD,dan bulan Selanjutnya Agustus 2023 diharapkan 100% sudah

			patuh menggunakan APD
--	--	--	--------------------------

1. Isu Ke-1

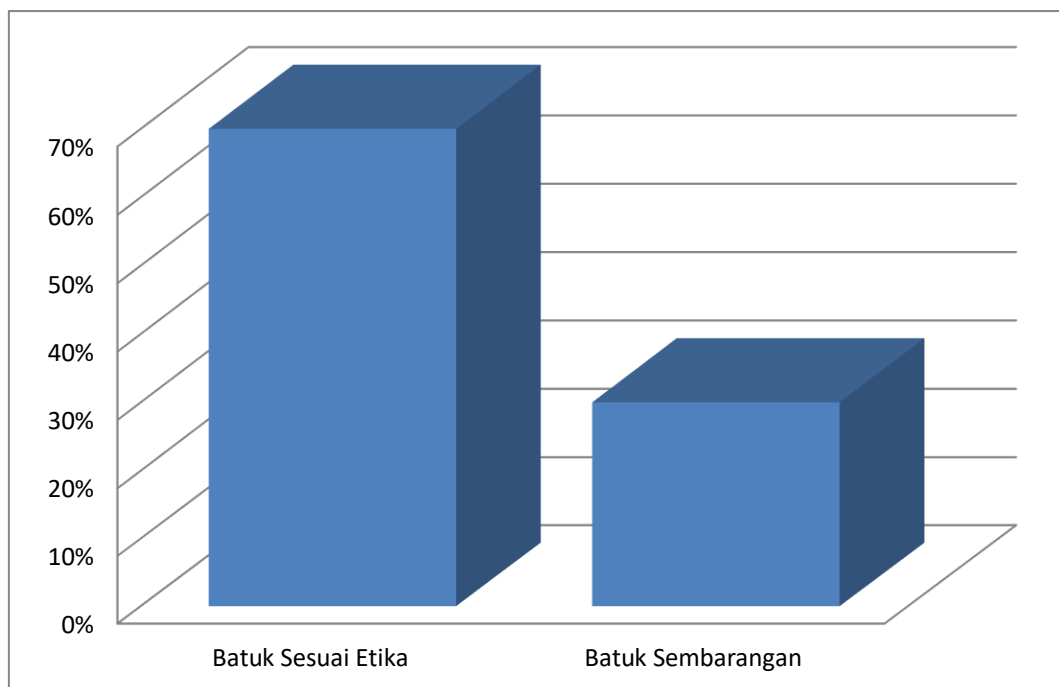
Kurangnya Pengetahuan Etika Batuk dan Bersin yang benar pada pasien di Puskesmas Tambusai Utara I

Berdasarkan observasi dan pengamatan didapat Data pasien berobat yang batuk di Puskesmas Tambusai Utara I.

Tabel 3.2 : Deskripsi Isu ke -1

No	Batuk Sesuai Etika	Batuk Sembarangan
1	70%	30%

Sumber: Obsevasi penulis



Gambar 3.1 Grafik Tidak Etika Batuk dan Bersin yang Benar

Berdasarkan Tabel 3.2 dan Grafik 3.1 diatas pasien yang berobat ke Puskesmas Tambusai Utara I dapat dilihat masih ada pasien yang batuk/bersin sembarangan di tempat umum dalam hal ini di puskesmas, yakni 30% sedangkan pasien yang berobat dan batuk sesuai etika sebesar 70%.



Gambar 3.2 Foto pasien batuk sembarangan di ruang tunggu

Jika batuk sembarangan virus dan bakteri akan terbang ke udara dan terhirup oleh orang lain dan menyebabkan berpindah virus dan bakteri ke orang tersebut. Virus dan bakteri juga dapat menular pada orang lain saat bersalaman. Oleh karena itu, etika saat bersin dan batuk sangat perlu diperhatikan. Menurut penulis pasien batuk sembarangan bisa karena ketidak tahuan pasien tersebut tentang etika batuk dan kurangnya edukasi tentang etika batuk.

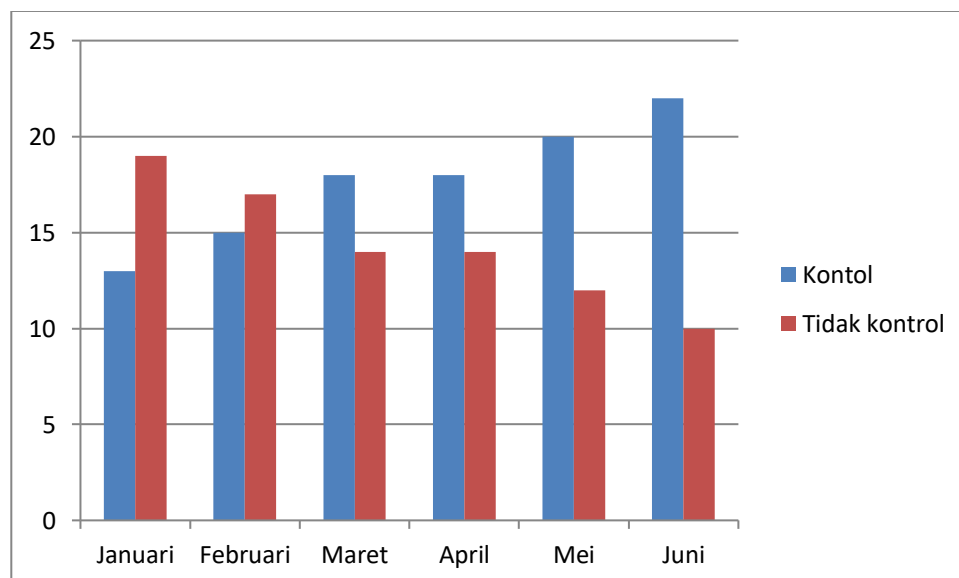
2. Isu ke-2

Kurang kepatuhan berobat atau kontrol pasien Diabetes Melitus

Tabel 3.3 Jumlah Pasien Diabetes Melitus yang kontrol

No	Bulan	Kontrol	Tidak kontrol
1	Januari	13	19
2	Februari	15	17
3	Maret	18	14
4	April	18	14
5	Mei	20	12
6	Juni	22	10

Sumber: Rekap jumlah kunjungan poli umum dan rekap PTM



Gambar 3.3 Grafik jumlah kunjungan pasien Diabetes Melitus

Sesuai dengan data Puskesmas Tambusai Utara I tahun 2022 yang tertera pada tabel diatas, Jumlah kasus Diabetes Melitus sebanyak 32 kasus. Dari total 32 orang pasien yang menderita Diabetes Melitus, yang

rutin berobat atau kontrol pada bulan Januari sebanyak 13 orang, februari sebanyak 15 orang, maret sebanyak 18 orang, april sebanyak 18 orang, mei sebanyak 20 orang dan juni sebanyak 22 orang. Jumlah pasien Diabetes Melitus yang berobat atau kontrol setiap bulannya meningkat akan tetapi masih ada yang tidak kontrol dari total jumlah 32 orang pasien Diabetes Melitus.



Gambar 3.4 Foto kunjungan pasien DM di poli umum tampak sepi

Diabetes Melitus Penyakit yang harus menjalani kontrol atau berobat rutin. Kepatuhan dalam menjalani pengobatan sangat penting untuk mengontrol gula darah serta mencegah terjadinya komplikasi. Kepatuhan pasien sangat berpengaruh keberhasilan pengobatan. Hasil terapi tidak akan mencapai tingkat optimal tanpa ada kesadaran dari pasien itu sendiri, bahkan dapat menyebabkan komplikasi dan kematian. Dalam melaksanakan upaya pencegahan dan pengendalian tidak menular (PTM) yaitu Diabetes Melitus diwilayah kerja Puskesmas Tambusai Utara I

terdapat beberapa kendala yang didapatkan salah satunya kepatuhan pasien untuk kontrol ke Puskesmas dan minum obat anti diabetik.

3. Isu ke-3

Masih banyak petugas kesehatan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I

Tabel 3.4 Beberapa Penyakit Menular dan total kasus Januari-Juni 2023

No	Penyakit	Jumlah Kasus
1	ISPA	83
2	TBC	21
3	HEPATITIS	2
4	HIV	2

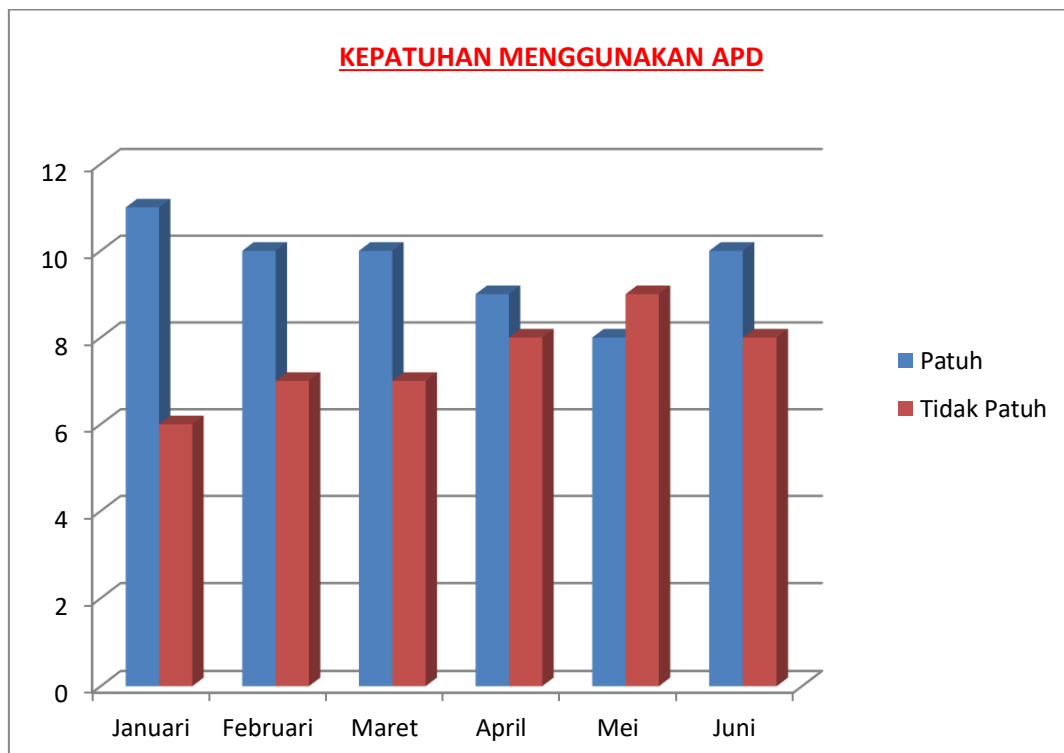
Sumber: Laporan Penanggung Jawab Program

Berdasarkan Tabel 3.4 Jumlah kasus pada pasien penyakit menular di Puskesmas Tambusai Utara tahun 2023, Yakni ISPA sebanyak 83 kasus, Penyakit TBC sebanyak 21 kasus, Hepatitis sebanyak 2 kasus, dan HIV sebanyak 2 kasus.

Tabel 3.5 Kepatuhan Petugas Kesehatan Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)

NO	Bulan	Total Petugas Kesehatan	Patuh	Tidak Patuh
1	Januari	17	11 (64,7%)	6 (35,3%)
2	Februari	17	10 (58,8%)	7 (41,2%)
3	Maret	17	10 (58,8%)	7 (41,2%)
4	April	17	9 (52,9%)	8 (47,1%)
5	Mei	17	8 (47,1%)	9 (52,9%)
6	Juni	18	10 (55,5%)	8 (44,5%)

Sumber : Obsevasi Penulis



Gambar 3.5 Grafik Kepatuhan Petugas Kesehatan menggunakan APD

Berdasarkan Tabel 3.4 dan Grafik 3.5 diatas masih adanya tenaga kesehatan dirawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I yang tidak patuh menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Dari 17 orang tenaga kesehatan pada bulan Januari-Mei 2023 dan 18 orang tenaga kesehatan pada Juni 2023, yang terdiri dari Dokter, Perawat dan Bidan di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I. Yaitu Januari 6 orang (35,3%) patuh menggunakan APD, Februari 7 orang (41,2%) tidak patuh menggunakan APD, Maret 7 orang (41,2%) tidak patuh menggunakan APD, April 8 orang (47,1%) tidak patuh menggunakan APD, Mei 9 orang (52,9%) tidak patuh menggunakan APD, dan Juni 8 orang (44,5%) tidak patuh menggunakan APD. Persentase yang tidak menggunakan APD cukup tinggi dan mengkhawatirkan karena berefek negatif bagi tenaga kesehatan dan pasien. Apabila kurang patuh

menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dapat menyebabkan penyebaran infeksi dan penyakit pada petugas kesehatan dan pasien.

Penyakit-penyakit infeksius terdapat pada tabel 3.4 dapat menular melalui kontak dengan droplet, batuk maupun bersin penderita, kontak dengan darah dan cairan tubuh pasien bahkan kontak dengan benda-benda yang sudah terkontaminasi patogen. Dokter, perawat dan tenaga medis lainnya di fasilitas kesehatan memiliki peluang untuk kontak langsung dengan pasien - pasien tersebut.



Gambar 3.6 Tenaga kesehatan tidak patuh menggunakan APD

Sehingga pada saat melayani pasien petugas kesehatan harus memperhatikan aspek keselamatan diri dan pasien salah satunya dengan menggunakan alat pelindung diri (APD).

Isu atau masalah yang terus berkembang akan menyebabkan dampak yang berakibat kepada organisasi ataupun masyarakat. Adapun dampak dari isu di atas jika tidak ditangani dengan benar yaitu:

- a. Dapat menyebabkan resiko penularan penyakit dari perawat ke tenaga

kesehatan lainnya

- b. Menyebabkan resiko penularan penyakit dari pasien ke perawat atau sebaliknya (infeksi silang/ infeksi nosokomial)
- c. Tidak maksimalnya kualitas mutu pelayanan yang diberikan
- d. Hilangnya trust atau kepercayaan masyarakat pada pelayanan kesehatan

B. ANALISIS CORE ISU

1) Penetapan Core Isu

Berdasarkan deskripsi isu diatas, untuk menganalisa ketiga isu atau problematika tersebut, Penulis menggunakan metode analisis AKPL (Aktual, Kekhalayakan, Problematik, Layak). Metode AKPL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu untuk dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode AKPL ini memiliki 4 kriteria penilaian yaitu:

- a. Aktual artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang
- b. Kekhalayakan artinya isu yang di angkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang
- c. Problematik artinya isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya

d. Layak artinya isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisis AKPL menggunakan rentang nilai berupa skor 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya. Hasil analisis isu disajikan pada tabel berikut: 5=Sangat Sesuai, 4= Sesuai, 3= Cukup Sesuai, 2= Kurang Sesuai, 1=Tidak Sesuai

Tabel 3.6 Penetapan Isu Prioritas dengan Metode AKPL

No.	Isu	Kriteria				Skor	Rank
		A	K	P	L		
1	Kurangnya Pengetahuan Etika Batuk dan Bersin yang benar pada pasien di Puskesmas Tambusai Utara I	5	4	4	4	17	2
2	Kurang kepatuhan berobat atau kontrol pasien Diabetes Melitus	5	4	3	4	16	3
3	Masih Banyak petugas kesehatan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di Rawat Inap Puskesmas	5	5	4	5	19	1

	Tambusai Utara I						
--	------------------	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 3.5 diatas dengan identifikasi isu dengan menggunakan analisa berdasarkan tingkat Aktual, Kekhalayakan, problematik, dan Layak (AKPL) maka didapatkan:

- a. Aktual : Benar terjadi dan sering petugas saat melayani pasien tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) terutama masker dan handscon.
- b. Kekhalayakan : Menyangkut keselamatan tenaga kesehatan dan pasien (resiko infeksi dan penularan penyakit)
- c. Problematic: Sangat berbahaya bagi tenaga kesehatan dan pasien
- d. Layak : masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya, Hal harus dicari cara untuk mengatasi nya seperti edukasi ke tenaga kesehatan agar petugas kesehatan patuh menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)

Berdasarkan dari hasil analisis ketiga isu dengan menggunakan metode AKPL, diperoleh *core* isu dengan skor paling tinggi yang bersifat sangat mendesak yang perlu dicarikan penyelesaian masalahnya yaitu **Masih banyak petugas kesehatan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I.**

2) Analisis Core Isu

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di unit kerja, isu atau

masalah Kurang Patuh Tenaga kesehatan dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di rawat inap Puskesmas Tambusai Utara I disebabkan oleh:

1. Kurangnya kesadaran dan menganggap sepele
2. Kehabisan stok Alat Pelindung Diri (APD) di Puskesmas
3. Kurangnya pengawasan dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)

Alat bantu yang digunakan dalam menganalisis masalah masih banyak petugas kesehatan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I adalah analisis USG. Analisis ini menggunakan pertimbangan:

1. *Urgency*, seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia
2. *Seriousness*, seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau masalah-masalah lain yang timbul jika penyebab isu tidak segera dipecahkan
3. *Growth*, seberapa mungkin isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Analisis USG menggunakan skoring untuk menentukan tingkat *urgency*, *seriousness*, atau *growth* dari penyebab tersebut. Semakin tinggi skoring semakin tinggi prioritas masalah tersebut. Adapun kategori penilaian yang diberikan adalah: 1 = sangat rendah, 2 = rendah, 3 =

sedang, 4 = tinggi, 5 = sangat tinggi.

Tabel 3.7 Analisis USG Faktor Penyebab Core Isu

NO	Penyebab Core Isu	Kriteria			Skor	Peringkat
		U	S	G		
1.	Kurangnya kesadaran dan menganggap remeh Penggunaan Alat Apelingdung Diri (APD)	5	4	5	14	I
2.	Kurangnya pengawasan dalam pemakaian Alat Apelingdung Diri (APD)	5	3	5	13	II
3.	Kurang pengetahuan petugas tentang Alat Pelindung Diri (APD)	4	3	4	11	III

Berdasarkan analisis di atas didapatkan kesimpulan bahwa faktor prioritas penyebab core isu adalah **“Kurangnya kesadaran dan menganggap remeh Penggunaan Alat pelindung Diri (APD)”**

C. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core isu tersebut adalah **“Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui Sosialisasi dan Monitoring *checklist* “SIMONTOC” di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I”**

Berikut beberapa kegiatan dari gagasan kreatif penyelesaian isu, yaitu :

1. Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan
2. Pembuatan checklis monitoring dengan Google Form
3. Pembuatan *Banner* terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
4. Pembuatan video Sosialisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
5. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
6. Pelaksanaan kegiatan *monitoring checklist*
7. Pembuatan laporan aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan aktualisasi Yang telah penulis lakukan dimulai tanggal 10 Juli 2023 s/d 19 Agustus 2023 di Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu. Rencana kegiatan aktualisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 jadwal kegiatan aktualisasi

NO	KEGIATAN	JULI				AGUSTUS	
		II	III	IV	I	II	III
1	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan						
2	Pembuatan checklis monitoring dengan Google Form						
3	Pembuatan Banner terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)						
4	Pembuatan video Sosialisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)						
5	Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)						
6	Pelaksanaan kegiatan checklis monitoring						
7	Pembuatan laporan aktualisasi						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matrik peksanaan aktualisasi

Unit Kerja	:	UPTD Tambusai Utara I
Identifikasi Isu	:	Kurangnya Pengetahuan Etika Batuk dan Bersin yang benar pada pasien di Puskesmas Tambusai Utara I
		Kurang kepatuhan berobat atau kontrol pasien Diabetes Melitus
		Masih Banyak petugas kesehatan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I
Isu yang diangkat	:	Masih Banyak petugas kesehatan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui Sosialisasi dan <i>Monitoring Checklist</i> "SIMONTOC" di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I

No	Kegiatan	Tahap	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan		Adanya persetujuan mentor terhadap pelaksanaan kegiatan	Menyampaikan kepada mentor sesuai dengan nilai dasar ASN yaitu menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerja sama (manajemen ASN)	Dengan menyampaikan kepada mentor tentang kegiatan yang akan dilakukan maka akan tercipta komunikasi yang baik dan kualitas pelaksanaan kerja akan teridentifikasi dengan baik sehingga pencapaian misi ke-3 menjalin kerjasama	Dengan menyampai kepada mentor tentang kegiatan yang akan dilakukan dapat tertata secara administrasi Halal
		1. Menyiapkan rencana kegiatan dan berkas yang akan Disampaikan	1. Dokumentasi 2. Telaah staf 3. Surat persetujuan Aktualisasi	Saya mempersiapkan berkas kegiatan yang akan didiskusikan dengan teliti agar tidak ada yang tertinggal, sesuai dengan kode etik melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik (kompeten) saya membuat telaah staf dan surat persetujuan aktualisasi untuk di setujui oleh kepala puskesmas sesuai kede etik terbuka dalam menghasilkan nilai tambah (kalaborasi)		

		2. Melakukan iskusni dengan mentor tentang kegiatan yang akan dilakukan	1. Dokumentasi 2. Lembar konsul	Saya menghubungi mentor sebagai bentuk menghargai atasan, sesuai dengan kode etik membangun lingkungan kerja yang kondusif (harmonis) Saya menghubungi mentor dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bentuk nasionalisme, sesuai dengan kode etik memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah (loyal) Saya berdiskusi untuk memperoleh saran dan masukan dari mentor, sesuai dengan kode etik terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah (kolaboratif) Saya bersikap ramah selama berdiskusi dan menjawab pertanyaan mentor, sesuai dengan kode etik ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan (berorientasi pelayanan)	yang baik dapat terwujud	
		3. Mencatat arahan dan masukan dari mentor	1. Dokumentasi 2. Foto tangkapan layar <i>android notes</i>	Saya mencatat arahan dan masukan mentor dengan jujur yang sesuai dengan kode etik melaksanakan		

				tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi (akuntabel) Saya kreatif dalam mencatat poin-poin penting yang akan disampaikan dengan mencatatnya dalam android notes, sejalan dengan kode etik terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas (adaptif)		
--	--	--	--	--	--	--

2	Persiapan dan pembuatan <i>Monitoring Checklis</i>	1. Menyusun konsep <i>Monitoring Checklis</i>	1. Konsep <i>Monitoring Checklis</i> 2. Dokumentasi	Saya menyusun konsep <i>Monitoring Checklis</i> sebaik mungkin agar dapat menghasilkan Checklist Monitoring yang berkualitas (kompeten)	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi ke-1 yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, meratadan terjangkau	Dari kegiatan pembuatan Cheklist Monitoring dapat menguatkan nilai Inovasi yaitu mencari gagasan/terobosan baru untuk meningkatkan kinerja
---	--	---	--	--	---	---

		2. Membuat Checklist Monitoring melalui Google Form terkait Pelindung Diri (APD)	1. Tersedianya Cheklist Monitoring 2. Dokumentasi	Saya cermat dalam membuat <i>Monitoring Checklis</i> untuk menghasilkan <i>Monitoring Checklis</i> yang bernilai guna (Akuntabel) dan dalam membuat <i>Monitoring Checklis</i> saya akan membuat dengan kualitas yang terbaik (Kompeten) sehingga dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan pelayanan (Berorientasi Pelayanan) saya terus berinovasi dan mengembangkan potensi diri untuk menghasilkan karya terbaik dalam pembuatan <i>Monitoring Checklis</i> (Adaptif) dengan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan (Loyal)		
		3. Konsultasi Dengan Mentor	1. Lembar Konsultasi 2. Dokumentasi	Saya berkonsultasi tentang pembuatan <i>Monitoring Checklis</i> yang saya buat, saya akan membangun komunikasi yang efektif dengan mentor (Kolaboratif) agar selama berkonsultasi dapat terjalin hubungan dan komunikasi		

				yang baik (Harmonis)		
3	Pembuatan <i>Banner</i> terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	1. Mencari referensi <i>Banner</i> terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	1. Tersedianya referensi <i>Banner</i> terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) 2. Dokumentasi	Saya mencari referensi untuk pembuatan <i>Banner</i> dengan cermat agar mendapat referensi yang baik untuk tahapan selajutnya (Akuntabel) dan saya terus berinovasi dan mengembangkan potensi diri untuk menghasilkan karya terbaik dalam pembuatan banner (Adaptif) Saya memdedikasikan waktu untuk mencari referensi benner Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) (Loyal)	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi ke-1 yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, meratadan terjangkau.	Kegiatan pembuatan <i>banner</i> mampu menguatkan nilai Nyata yaitu kinerja bisa dibuktikan dengan hasil yang nyata serta Nilai Inovasi yaitu dengan terus mencari perubahan untuk meningkatkan n pelayanan
		2. Membuat draft dan desain <i>Banner</i>	1. Tersedianya Rancangan Desain Banner terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) 2. Dokumentasi	Saya membuat desain <i>banner</i> dengan penuh tanggungjawab agar tercipta desain <i>Banner</i> yang menarik serta dapat meningkatkan minat petugas dalam Alat Pelindung Diri (APD) (Akuntabel) dan saya berupaya meningkatkan kemampuan diri untuk menghasilkan <i>banner</i> yang baik dan sesuai dengan keinginan mentor		

				(Kompeten) serta terus berinovasi untuk mengembangkan kreatifitas untuk hasil maksimal (Adaptif)		
		3. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor	1. Lembar Konsultasi 2. Dokumentasi	Saya berkonsultasi tentang rancangan pembuatan <i>banner</i> yang saya buat, saya membangun komunikasi yang efektif dengan mentor (Kolaboratif) agar selama berkonsultasi dapat terjalin hubungan dan komunikasi yang baik (Harmonis)		
		4. Mencetak Banner dan Memasang banner	1. Tersedianya Banner 2. Dokumentasi	Saya mencetak <i>banner</i> Alat Pelindung Diri (APD) dengan cekatan agar kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (Berorientasi Pelayanan) dan saya mencetak <i>banner</i> Alat Pelindung Diri (APD) dengan penuh tanggung jawab (Akuntabel) serta mengikuti peraturan yang telah ditetapkan (Loyal)		
4	Pembuatan video Sosialisasi Penggunaan	1. Membuat naska video	1. Naska video 2. Dokumentasi	Saya cermat dalam membuat naska Video untuk menghasilkan Video yang bernilai guna (Akuntabel)	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi ke-1 yaitu	Dari kegiatan pembuatan video dapat

	Alat Pelindung Diri (APD)	2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1. Lembar Konsul 2. Dokumentasi	Saya menghargai setiap ide dan pendapat dari mentor terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sudah saya buat (Harmonis) sehingga saya dan mentor dapat bekerja sama dalam menghasilkan Vidio yang memberikan nilai tambah bagi instansi (Kolaboratif)	memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, meratadan terjangkau	menguatkan nilai Inovasi yaitu mencari gagasan/terobosan baru untuk meningkatkan kinerja
		3. Melaksanakan pembuatan Video	1. Tersedianya Video 2. Dokumentasi	Saya mengikuti peraturan yang telah ditetapkan (Loyal) dan dalam membuat Video saya akan membuat dengan kualitas yang terbaik (Kompeten) sehingga dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan pelayanan (Berorientasi Pelayanan)		
		4. Mengunggah video	4. link video	Saya melakukan berinovasi dan mengembangkan kreativitas untuk menghasilkan Vidio dengan kualitas terbaik (Adaptif)		
5	Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi	1. Membuat undangan Sosialisasi	1. Surat Undangan 2. Dokumentasi	Saya membuat surat undangan dengan cekatan dan dapat diandalkan	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi	Kegiatan pelaksanaan sosialisasi

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)			(Berorientasi Pelayanan) karena Surat Undangan merupakan wujud persetujuan pimpinan terhadap pelaksanaan sosialisasi yang akan saya laksanakan dan saya melaksanakan keputusan tersebut dengan baik (Loyal)	ke-1 dan ke-4 yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau dan mengerahkan semua staf dalam bekerja / menjalin kerjasama lintas sektor	menguatkan nilai Objektif yaitu tidak membedakan sasaran dari sosialisasi untuk meningkatkan pelayanan
	2. Menyebarkan Undangan	1. Screenshoot WA serah terima undangan 2. Dokumentasi	Saya membagikan surat undangan dengan penuh rasa tanggung jawab dengan memastikan surat undangan tersampaikan kepada peserta yang akan diundang (Akuntabel) dan saya juga membagikan surat undangan via Whatsapp agar undangan dapat cepat tersampaikan (Adaptif)		
	3. Melaksanakan Sosialisasi	1. Daftar Hadir 2. Dokumentasi	Saya melaksanakan sosialisasi untuk menyampaikan materi sosialisasi dengan penuh tanggung jawab (Akuntabel) dan saya akan mempersilahkan kepada peserta untuk memberikan masukan dan saran kepada saya (Kolaboratif) Saya menyampaikan		

				materi sosialisasi dengan kualitas terbaik dan bermanfaat (Berorientasi Pelayanan) Saya menjelaskan penggunaan APD sesuai dengan ilmu pengetahuan (Kompeten) Saya menciptakan suasana keramahan kepada peserta sosialisasi (Harmonis)		
6.	Pelaksanaan kegiatan <i>checklis</i> monitoring	1. Melakukan Observasi dan Monitoring Melalui <i>checklis</i> monitoring	1. Tersedianya hasil observasi dan monitoring 2. Dokumentasi	Saya melaksanakan observasi dan melaksanakan monitoring dengan penuh tanggung jawab (Akuntabel), saya melaksanakan observasi dan monitoring dengan kualitas terbaik guna mendapatkan data yang akurat (Kompeten) serta berinovasi dengan melakukan monitoring agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan petugas menjadi aman dan sehat (Adaptif) Saya meluangkan waktu untuk melakukan observasi dan monitoring walaupun diluar jam kerja (Loyal)	Kegiatan ini berkontribusi dalam misi ke-1 yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, meratadan terjangkau	Kegiatan pelaksanaan implementasi <i>checklis</i> Monitoring menguatkan nilai Nyata yaitu kinerja yang dilakukan bisa dibuktikan dan dipertanggung jawabkan

				saya serta terciptanya lingkungan yang kondusif (Harmonis)		
		2. Mengolahan data <i>checklis</i> monitoring dan menganalisis	1. Tersedianyadata yang akurat dari hasil kegiatan 2. Dokumentasi	saya menyusun diagram dan grafik hasil pengolahan data <i>checklis</i> monitoring terbaik guna mendapatkan data yang akurat (Kompeten)		
		3. Melaporkan Hasil evaluasi Kegiatan Observasi dan <i>Monitoring checklist</i> Kepada Mentor	1. Data 2. Lembar konsul 3. Dokumentasi	saya bertutur kata yang baik serta bersikap sopan dan santun dalam menyampaikan hasil evaluasi saya menerapkan sikap transparansi dan penuh tanggung jawab dalam menyampaikan hasil evaluasi untuk perubahan pelayan menjadi lebih maju (Berorientasi pelayanan) saya bersikap terbuka terhadap saran dan masukan dari pimpinan. (Kolaboratif) saya melaporkan hasil evaluasi kegiatan kepada pimpinan dengan baik (Kompeten) Menghargai masukan dari pimpinan (Harmonis)		

7.	Pembuatan Laporan	1. Membuat Laporan	1. Tersedianya Laporan 2. Dokumentasi	Saya bertanggung jawab dalam pembuatan draft laporan aktualisasi (Akuntabel), sehingga saya membuat laporan aktualisasi dengan kualitas terbaik agar dapat dijadikan bahan dalam meningkatkan kompetensi diri (Kompeten)		Kegiatan akan dilakukan secara Akademik hasil bisa di analisis
		2. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor	1. Lembar Konsultasi 2. Dokumentasi	Saya berbicara dengan sopan saat konsultasi dengan mentor terkait laporan aktualisasi yang saya buat (Harmonis), dan saya menghargai saran perbaikan laporan yang diberikan oleh mentor (Kolaboratif)		
		3. Merevisi Laporan Sesuai Hasil Konsultasi	1. Revisi Laporan 2. Dokumentasi	Saya melaksanakan revisi laporan sesuai dengan arahan yang tertuang dalam lembarna revisi (Loyal) dan dengan cekatan saya melakukan perbaikan laporan aktualisasi (Berorientasi Pelayanan) serta dengan kegiatan merevisi laporan aktualisasi ini saya terus berinovasi (Adaptif)		

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi Nilai-Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil (Ber-AKHLAK)

Tabel 4.14 Matrik Rekapitulasi Rencana Nilai-Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil

N O	MATA PELATIHAN	KEGIATAN														JUMLAH	
		Ke -1		Ke -2		Ke -3		Ke -4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		MP	
		Renc ana	Real isasi	Renc ana	Real isasi	Renc ana	Real isasi	Renc ana	Real isasi	Renc ana	Real isasi	Renc ana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Renc ana	Re alis asi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	9	9
2	Akuntabel	1	1	1	1	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	12	12
3	Kompeten	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	13	13
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	10	10
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9
6	Adaptif	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	71	71

D. CARA PENYELESAIAN CORE ISU

Tabel Penyelesaian Core Isu

Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Belum Optimalnya Kepatuhan Petugas Kesehatan Rawat Inap Puskesmas Rawat Inap dalam menggunakan alat pelindung diri (APD), padahal alat pelindung diri (APD) tersedia, angka kepatuhan tenaga kesehatan Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara dari 17 Orang tenaga kesehatan dirawat inap pada bulan April terdapat 9 orang atau (52,9%), bulan April terdapat 9 orang atau (47,1%), pada bulan mei dari 18 tenaga kesehatan terdapat 10 orang (55,5%). Angka ini sangat tinggi dan sasaran keselamatan pasien tidak tercapai. Hal ini terjadi karena kurang kesadaran tenaga kesehatan dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) hal ini dapat di sebabkan oleh terbatasnya media edukasi dan kurang pemantauan melalui format monitoring di google form.	- Tersedianya media edukasi melalui <i>banner</i> dan video edukasi. - Tersedianya format monitoring di google form. - Tenaga kesehatan rawat inap sudah patuh 100% menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan tepat sesuai indikasi penggunaan dan level. akan tetapi masih ada tenaga kesahatan menggunakan handscoon tetapi masih menggunakan accesoris tangan dan jam.

Kegiatan I : Pelaksanaan Konsultasi dengan pimpinan

Tahap 1. Menyiapkan rancangan aktualisasi yang akan disampaikan

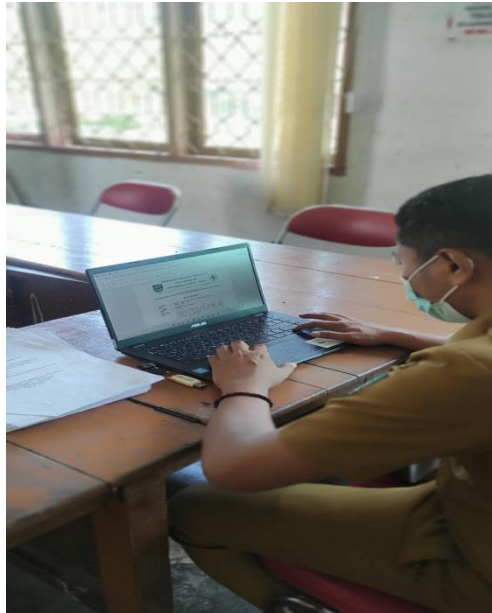
Pada hari Senin tanggal 11 Juli 2023 di Puskesmas Tambusai Utara I Penulis menyiapkan berkas kegiatan rancangan aktualisasi dengan membuat telaahan staf pelaksanaan aktualisasi setelah selesai melakukan pelayanan kepada pasien. Pada telaahan staf tersebut penulis mencantumkan judul, masalah dan fakta serta waktu pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan, sehingga mentor dapat mengetahui kegiatan dan waktu pelaksanaan yang akan dilaksanakan penulis selama aktualisasi **(Kompeten)**

Pada tanggal 12 Juli 2023 penulis Penulis membuat telaahan staf pelaksanaan aktualisasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik. Sesuai contoh yang dikirim oleh coach. Setelah membuat telaahan staf kemudian penulis mencetak telaahan staf dengan menggunakan mesin printer kantor di ruangan Tata usaha puskesmas karena penulis tidak mempunyai printer sendiri dengan memakai kertas penulis sendiri. Akan tetapi saya meminta izin terlebih dahulu sebelum menggunakan mesin printer kepada bapak kepala tata usaha dan bapak kepala tatusaha mengizinkan saya menggunakan mesin printer untuk mencetak telaahan staf. Telaahan staf yang dicetak tersebut merupakan sebagai bahan konsultasi penulis dengan mentor. **(Akuntabel)**

Selain membuat telaah staf saya juga membuat surat persetujuan aktualisasi yang nantinya akan di bawa saat konsultasi dan surat

persetujuan konsultasi tersebut akan di tandatangani oleh mentor. **(Kolaboratif)**. Dalam pembuatannya Saya ketik menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami sesuai dengan ketentuan yang berlaku dikerjakan pada saat Saya selesai melayani pasien yang berobat di Puskesmas karena pelayanan kepada pasien lebih Saya utamakan. Hingga saya mengerjakan **(Loyal)**.

Dokumentasi



Gambar 4.1 Foto Membuat Telaahan Staf dan Surat Perstujuan Aktualisasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka tujuannya tidak tercapai dan tidak efektif. Apabila dalam pembuat telaahan staf dan surat persetujuan nanti saya tidak dapat menjelaskan kegiatan yang akan saya lakukan nantinya. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka

menimbulkan krisis kepercayaan terhadap rencana yg Saya buat . Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal** maka tidak pasien tidak saya berikan pelayanan karena saya mengutamakan tugas latsar saya.

Tahap 2 Melakukan diskusi dengan mentor tentang kegiatan yang dilakukan

Pada hari Senin, tanggal 17 Juli 2023 kenapa pada tanggal itu saya baru konsultasi dengan mentor karena mentor atau pimpinan saya kepala puskesmas sangat sibuk dan sering dinas luar karena persiapan akreditasi setelah pekerjaan saya di rawat inap saya langsung menemui mentor minta waktunya untuk saya konsultasi.

Pada hari itu saya menghubungi mentor untuk menanyakan terlebih dahulu kepada mentor apakah mentor ada di tempat atau tidak dan meminta waktunya untuk saya konsultasi tentang pelaksanaan aktualisasi yang saya lakukan. Saya menghubungi mentor sebagai bentuk menghargai atasan, sesuai dengan kode etik membangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**).

Selama konsultasi saya menjelaskan gagasan kreatif saya adalah Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui Sosialisasi dan *Monitoring checklist* “SIMONTOC” di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I. Dan menjelaskan beberapa kegiatan dari gagasan kreatif, yaitu : Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan, Pembuatan checklis monitoring dengan Google Form, Pembuatan *Banner* terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD),

Pembuatan video Sosialisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Pelaksanaan kegiatan *monitoring checklist*, Pelaksanaan evaluasi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Pembuatan laporan aktualisasi. Selain menjelaskan kegiatan yang saya lakukan saya juga mendengarkan saran dan masukan dari mentor **(kompeten)**. selama konsultasi dan berdiskusi kami memakan waktu cukup lama hingga berakhir jam dinas saya akan tetapi saya tetap melanjutkan diskusi**(Loyal)**

Dokumentasi



Gambar 4.2 Konsultasi dengan Mentor

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

Nilai yang saya terapkan harmonis, kompeten dan loyal. Saya menerapkan nilai harmonis berkomunikasi dengan sopan dan ramah dengan mentor.. Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** hubungan dengan

mentor tidak akan baik sehingga saya dalam melanjutkan kegiatan akan kesulitan karena mentor tidak akan mendukung kegiatan saya. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal** pembahasan atau diskusi saya akan terputus sehingga hasil tidak maksimal.

Tahap 3. Mencatat arahan dan masukan dari mentor

Saat konsultasi tanggal 17 Juli 2023 saya mendengarkan masukan, arahan dan saran dari mentor, Sebelumnya Saya mempersiapkan *Android Notes* untuk pencatatan point penting yang disampaikan oleh Bapak Kepala Puskesmas nanti, namun saat membuka *android notes* di Hp penyimpanan tidak cukup dan Saya langsung menghapus notes yg sudah tidak dibutuhkan lagi agar Saya bisa mencatat point penting tersebut di *android notes*. Saya menggunakan *android notes* agar kreatif dalam mencatat poin-poin penting yang akan disampaikan dengan mencatatnya dalam *android notes*, sejalan dengan kode etik terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas (**adaptif**) Saat konsultasi ada pegawai lain yang ingin meminta tanda tangan kepala puskesmas. Saya mempersilahkan kepala puskesmas menyelesaikan urusan tersebut. Hal itu berlangsung sekitar lebih kurang 5 menit karena terjadi komunikasi dua antara pegawai yang meminta tandatangan dengan kepala puskesmas. Saya tetap menunggu kepala puskesmas dengan pegawai tersebut selesai. Selesai mentor urusan tadi mentor melanjutkan penjelasannya terkait kegiatan yang akan saya lakukan nanti. Selain itu mentor menyarankan kesaya agar untuk konsultasi selanjutnya saya membawa bukti draf atau monitor checklist yang sudah saya buat. Tidak lupa

saya mencatat hal penting itu dengan menggunakan *android notes*.
(akuntabel)

Dokumentasi



Gambar 4.3 Diskusi dengan Mentor dan Pencatatan dengan *android notes*.

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka pencatatan point penting tidak efektif karena ketika Bapak sedang menyampaikan perbaikan dan android notes masih full maka point penting pun tidak tercatat. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **loyal dan harmonis** maka waktu konsultasi dengan Bapak hanya sedikit dan apabila tidak membangun komunikasi yg baik dengan teman sejawat bisa membuat teman sakit hati atau *miss communication*. Selain itu ketika Saya tidak menghargai Bapak Kepala Puskesmas saat berkonsultasi maka tujuan tidak tercapai dan tidak ada perbaikan-perbaikan yang membangun untuk rancangan kegiatan aktualisasi

Saya. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka Saya kurang memanfaatkan teknologi yg berkembang yang padahal tujuan pencatatan dengan *android notes* lebih efisien dan tersimpan lebih aman.

Kegiatan II : Persiapan dan pembuatan *Monitoring Checklis*

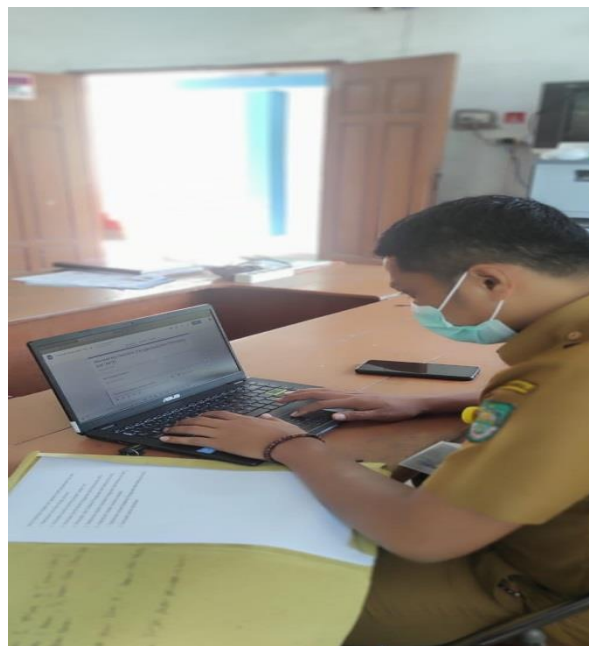
Tahap 1. Menyusun konsep *Monitoring Checklis*

Pada hari senin tanggal 17 Juli 2023 Saya membuat membuat konsep ataupun draf *monitoring checklis* penggunaan alat pelindung diri (APD) setelah selesai konsultasi dengan mentor. Saya langsung mengerjakan apa yang di sarankan oleh mastor yang berkaitan dengan *monitoring checklist* penggunaan alat pelindung diri (APD).

Hal yang saya lakukan mencari refrensi tentang *monitoring checklist* penggunaan alat pelindung diri (APD) saya mencari refrensi melalui google. Saya menemui kendala karena refrensi di internet masih sangat sedikit tentang *monitoring checklis* penggunaan alat pelindung diri (APD) dan berbeda konsep yang saya lakukan, saya nantinya akan membuat *monitoring checklis* di google form. Akan tetapi kebanyakan di intrnet *monitoring checklis* penggunaan alat pelindung diri (APD) berupa lembar dari microcoft exel. Untuk menambah ide dan untuk menghasilkan konsep *monitoring checklis* yang berkualitas **(Kompeten)**. saya juga sharing bersama teman kerja saya dan teman pelatihan dasar CPNS melalui via telfon.

Dari hasil pemikiran saya dan refrensi serta masukan dari teman kerja dan pelatihan dasar CPNS saya sudah mendapatkan konsep dan draf *monitoring checklis* penggunaan alat pelindung diri (APD). Selanjutnya saya langsung membuat *monitoring checklis* dengan menggunakan googel form.

Dokumeentasi



Gambar 4.4 Menyusun konsep *monitoring checklis*

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **kompeten** pada tahap ini dengan mencari refrensi tentang *monitoring checklist* penggunaan alat pelindung diri (APD) di internet melalui google. Dan jika tidak minta pendapat dari teman kerja dan teman pelatihan dasar CPNS melalui via telfon. Saya tidak akan bisa membuat konsep atau draf *monitoring checklist* penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan baik.

Tahap 2. Membuat *monitoring checklist* melalui Google Form terkait Pelindung Diri (APD)

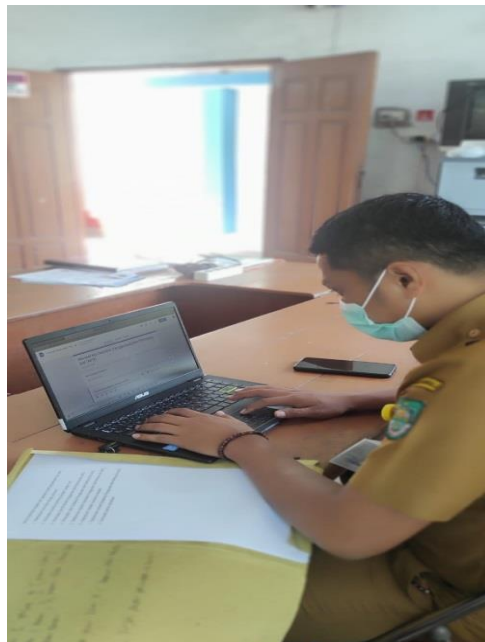
Pada hari yang sama senin tanggal 17 Juli 2023 sekitar pukul 11.30 WIB setelah membuat draft, saya langsung membuat *monitoring checklist* dengan menggunakan google form. Saya berinovasi dengan membuat *monitoring checklist* menggunakan google form, ini berbeda dari biasanya membuat *monitoring checklist* dengan Microsoft excel (**Adaptif**). Selain itu saya membuat melalui google form bertujuan agar lebih efektif dan mudah digunakan sehingga bermanfaat dan dapat meningkatkan pelayanan (**Berorientasi Pelayanan**). Sebelum membuat melalui google form saya belajar melalui Youtube cara membuat *monitoring checklist* karena sebelumnya saya belum pernah membuat hal tersebut. Saya langsung membuka channel yang menjelaskan tentang pembuatan google form (**Akuntabel**).

Pada saat saya menonton Youtube cara membuat *monitoring checklist* dengan google form tiba-tiba ada pasien datang ke UGD Puskesmas yang diantar oleh keluarganya dengan tergesa-gesa saya langsung menghampiri pasien dan keluarganya tidak lupa saya memakai masker terlebih dahulu dan saya langsung menanyakan keluhan pasien. Pasien tersebut mengalami sesak dan saya langsung memposisikan pasien di tempat tidur dengan kepala pasien di tinggikan. Saat itu dokter jaga meintruksi untuk pemasangan oksigen 4 liter/menit. Saya langsung mencuci tangan serta memakai sarung tangan atau *handscoon* dan saya melakukan tindakan

pemasangan oksigen terhadap pasien.

Setelah melakukan tindakan pemasangan infus dan oksigen serta memindahkan pasien ke ruangan rawatan dan kondisi pasien mulai stabil. Saya melanjutkan menonton *Youtube* cara membuat *monitoring checklist* dengan google form sambil mengaplikasikan konsep atau draf langsung ke google form. Saya membuat memakan waktu cukup lama hingga melewati jam dinas saya (**Loyal**) dan akhirnya melalui belajar dari internet/ *Youtube* serta menggunakan *draf* yang saya buat sebelumnya. Saya mampu menyelesaikan pembuatan *monitoring checklist* dengan google form kualitas yang terbaik **Kompeten**.

Dokumentasi



Gambar 4.5 Pembuatan *Monitoring checkls*

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** dalam hal ini tidak membuat *monitoring checklist* dengan google form tetapi masih menggunakan *microsoft XI* akan terjadi pemborosan kertas karena harus di print. Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** kurang efektif dan kurang bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** pada tahap ini dengan tidak belajar dari *youtube* supaya saya dapat membuat *monitoring checklist* dengan google form, saya tidak akan bisa mengerjakan atau membuat *monitoring checklist*. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal** maka saya tidak akan selesai membuat *monitoring checklist* dengan google form dan **Kompeten** maka saya tidak mampu menyelesaikan *monitoring checklist* dengan google form kualitas yang terbaik.

Tahap 3 Konsultasi Dengan Mentor terkait *monitoring checklist* yang saya buat

Pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023 setelah senam pagi saya menemui mentor yang masih berada di halaman atau lapangan Puskesmas untuk meminta waktu hari ini buat konsultasi tentang *monitoring checklist* penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saya komunikasi ke mentor dengan yang baik dan sopan untuk meminta waktunya (**Harmonis**). Mentor menjanjikan nanti sekitar jam 10.00 WIB buat saya konsultasi bertempat di ruangannya atau ruangan Kepala Puskesmas.

Setelah berbica dengan mentor saya pergi keruangan rawat inap untuk melaksanakan pelayanan. Saya melakukan overan dinas dengan shift malam, saat ini ada pasien yang dirawat di rawat inap puskesmas tambusai utara I sebanyak 1 orang. Setelah overan dinas saya melapor langsung ke dokter jaga rawat inap. Saya, dokter dan teman dinas jaga saya melakukan visit ke pasien. Setelah pelayanan ke pasien sekitar jam 09.45 wib saya menemui mentor untuk melakukan konsultasi tentang *Monitoring checklist*. Pada saat ketemu dengan mentor, mentor minta maaf karena tidak bias melaksanakan konsultasi hari ini karena ada pertemuan beberapa staf puskesmas di aula puskesmas, dan konsultasi di tunda besok hari jum'at. Dan saya menyetujuinya. Dan saya pun kembali ke ruangan rawat inap untuk melanjutkan piket rawat inap. Sambil piket atau jaga rawat inap saya juga membuat konsep *banner* penggunaan APD.

Pada hari Jum'at 21 juli 2023 pada saat apel pagi pimpinan puskesmas atau memberi arahan dan memberi informasi sekitar jam 9 kalau beliau akan ke kantor camat untuk melakukan pertemuan. setelah apel pagi saya menemui mentor untuk meminta waktunya buat konsultasi sebelum mentor pergi ke kantor camat dan mentor pun menyetujuinya. Saya pun bergegas mengambil bahan yang akan di konsultasi. Setelah mengambil berkas saya langsung menemui mentor untuk pelaksanaan konsultasi. Saya konsultasi di ruangan Tata usaha. Pada saat ini saya konsul tentang kegiatan *monitoring checklist* dan *Banner* alat pelindung diri (APD). Saya berkonsultasi tentang pembuatan *monitoring checklis* yang saya buat, saya akan membangun

komunikasi yang efektif dengan mentor saya dan menerima masukan dari mentor (**Kolaboratif**). Pada saat konsultasi ke mentor saya menunjukkan lembar hasil print *monitoring checklis* google form dan mentor den setuju dengan *monitoring checklis* di google form yang saya buat.

Dokumentasi



Gambar 4.6 Konsultasi dengan mentor tentang *monitoring checklist*

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

saya menerapkan nilai **Harmonis** yang saya lakukan nilai harmonis ditahap ini adalah saya komunikasi ke mentor dengan yang baik dan sopan untuk meminta waktunya dan menyesuaikan dengan kegiatan mentor. Apabila saya tidak menerapkan **Harmonis** hubungan saya dengan mentor tidak akan baik dan nantinya akan sulit bagi saya untuk melakukan kegiatan-kegiatan aktualisasi saya.

saya juga menerapkan nilai **Kolaboratif** yang saya lakukan nilai kolaboratif ditahap ini adalah pada saat konsultasi saya akan membangun komunikasi yang efektif dengan mentor dan menerima masukan dari mentor.

Apabila saya tidak menerapkan **Kolaboratif** hubungan saya tidak akan baik karena mentor nantinya merasa tidak saya hargai dan hasil *monitoring checklis* tidak maksimal.

Kegiatan 3 : Pembuatan *Banner* terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Tahap 1. Pembuatan *Banner* terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Pada tanggal 20 juli 2023 saya dinas malam sekitar jam 22.00 wib setelah memberi obat oral dan injeksi pasien, saya mencari-cari referensi untuk pembuatan *banner* terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Saya mencari referensi melalui internet (**Adaptif**) serta melihat-lihat contoh banner yang ada di puskesmas. Saya menemukan dan tertarik dengan beberapa sumber yang ada di internet.

Pada saat saya sedang membaca-baca internet tiba-tiba keluarga pasien memanggil saya kalau infus pasien macet. Saya pun bergegas ke ruangan UGD untuk mengambil dan memakai handscoon dan masker serta menyiapkan alat yang akan saya gunakan. Setelah itu saya langsung ke ruangan pasien dirawat. Saya memperbaiki infus dan menanyakan penyebab infus macet. Pasien dan keluarga mengatakan kalau pasien tadi ke kamar mandi. Setelah saya mendengar apa yang dikatakan pasien saya langsung meedukasi pasien dan keluarga kalau mau kamar mandi infus dimatikan, sambil saya mempraktekan cara mematikan infus. saat bersamaan infus pasien sudah lancar menetes. Saya pun izin kembali ke ruangan perawat.

Saya kembali ke ruangan perawat dan melanjutkan mencari dan membaca-baca referensi. Saya juga mencatat hal-hal yang saya anggap penting dan akan saya masukan kedalam *banner* nantinya (**Akuntabel**). Saya mencari referensi atau sumber memakan waktu sekitar satu jam setengah tepatnya berakhir sekitar jam 23.30 wib (**Loyal**)

Dokumentasi



Gambar 4.7 Mencari Refrensi Untuk Banner

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

saya menerapkan nilai **Adatif** yang saya lakukan nilai adatif ditahap ini adalah saya Mencari refrensi melalui intrnet. Apabila saya tidak menerapkan **Adatif** saya akan kekurangan sumber atau refrensi dalam untuk *banner* karena internet sumber yang luas dan bervariasi.

saya menerapkan nilai **Akuntabel** yang saya lakukan nilai akuntabel ditahap ini adalah mencatat rangkuman hal-hal yang anggap penting untuk

banner saya nanti. Apabila saya tidak menerapkan **Akuntabel** saya akan dapat menghasilkan konsep atau tulisan yang berkualitas pada *banner* saya nanti. Selain menerapkan nilai akuntabel dan adatif saya juga menerapkan nilai **Loyal**, nilai loyal yang saya lakukan menyelesaikan atau mencari refrensi hingga larut malam. Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** saya tidak biasa menyelesaikan mencari refrensi sesuai yang saya inginkan.

Tahap 2. Membuat draft dan desain *Banner*

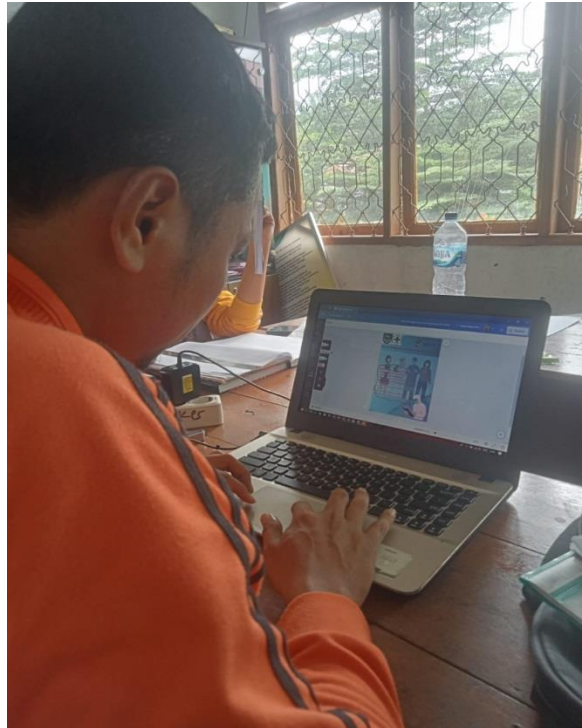
Pada tanggal 20 juli 2023 jam 23.50 setelah saya mencari refrensi untuk *banner* saya langsung mengerjakan draf atau konsep *banner*. Saya akan membuat *banner* terkait Alat Pelindung Diri (APD) menggunakan aplikasi canva karena informasi yang saya dapat dari teman kerja dan teman pelatihan dasar CPNS mereka merekomendasikan membuat *banner* dan bahkan video menggunakan aplikasi tersebut karena aplikasi sangat lengkap tamplanya sehingga bias mendukung kreatifitas saya dalam membuat disian *banner* terkait Alat Pelindung Diri (APD) (**Adaptif**). Sebelum menggunakan aplikasi canva untuk pemuatan *banner* saya terlebih dahulu belajar atau menonton totorial melalui youtube bagaimana cara membuat *banner* melalui canva. Tujuan saya belajar atau melihat tutorial di youtube adalah supaya nantinya saya mampu membuat *banner* dengan baik (**Kompeten**)

Setelah saya rasa sudah paham untuk mengoperasikan aplikasi canva saya langsung saja membuka aplikasi tersebut yang sebelumnya sudah saya download. Saat saya mengoperasikan aplikasi canvas saya sesekali melihat

youtube. Sekitar pukul 01.30 wib mata saya mulai ngantuk dan saya memutuskan untuk melanjutkan pekerjaan saya besok pagi. Keesokan paginya setelah saya bangun dan melaksanakan tugas saya sebagai perawat jaga malam yakni melakukan pengukuran tanda-tanda vital sign pasien, menanyakan keluhan pasien dan membuat laporan. Setelah itu saya operan dinas malam ke pagi bersama petugas dinas pagi. Setelah operan saya pulang dan bergegas pulang ke rumah karena nantinya saya akan kembali kepuskesmas untuk melanjutkan pekerjaan saya yang tadi malam belum selesai serta akan melakukan konsultasi dengan mentor terkait *banner* yang saya buat nanti.

Setelah saya pulang saya langsung mandi dan makan. Sekitar jam 09.15 WIB saya kembali kepuskesmas. Saya menghidupkan laptop dan membuka aplikasi canva untuk melanjutkan pekerjaan saya yang belum selesai tadi malam. Saya membuat *banner* melalui aplikasi canva penuh tanggungjawab dan kreatifitas agar tercipta desain *Banner* yang menarik serta dapat meningkatkan minat petugas dalam Alat Pelindung Diri (APD). Akhirnya saya menyelesaikan desain *benner* terkait Alat Pelindung Diri (APD) sesuai keinginan saya dan saya rasa hasilnya baik (**Akuntabel**)

Dokumentasi



Gambar 4.8 Membuat *banner* menggunakan aplikasi canva

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

saya menerapkan nilai Adatif yang saya lakukan nilai adatif ditahap ini adalah saya membuat disain *banner* menggunakan aplikasi canva. Apabila saya tidak menerapkan **Adatif** saya akan dapat membuat *banner* terkait Alat Pelindung Diri (APD) dengan baik dan kreatif Karen apikasi canva merupakan aplikasi yang lengkap pilihan tamplanya.

Apabila saya tidak menerapkan **Kompeten** saya akan dapat mampu membuat sendiri disain *benner* terakait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai konsep yang saya siapkan karena saya tidak pernah membuat *benner* sebelumnya. Maka dari itu saya menerapkan nilai kompeten pada tahap ini dengan belajar mengoperasikan aplikasi canva dengan melihat atau

menonton tutorial dari youtube.

Tahap 3. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor

Narasi

Pada hari jumat tanggal 21 juli 2023 saya mengikuti apel pagi seperti biasanya, pada amanat diapel pagi kepala puskesmas menyampaikan beberapa hal terkait persiapan akreditasi puskesmas dan kepala puskesmas juga menyampaikan kalau sekitar jam 09.00 WIB beliau akan pergi ke kantor camat untuk menghadiri acara temu stanting dengan beberapa lintas sektor, setelah itu kepala puskesmas menutup apel pagi dengan doa.

Setelah apel pagi saya bergegas untuk absen dan bergegas menuju rawat inap untuk mengambil berkas saya untuk saya konsulkan nantinya dengan mentor. Sebelum menemui mentor saya ikut operan pagi di rawat inap, setelah mengikuti operan saya mengambil berkas, seperti lembar konsul dan plasdisk. Sebelum menemui mentor saya terlebih dahulu ke ruangan tata usaha untuk mengeprint *banner* dalam bentuk kertas sebelumnya saya sudah minta izin untuk mengeprint dengan menggunakan kertas saya sendiri yang sudah saya siapkan kepada bapak kepala tata usaha dan beliau mengizinkan saya mengeprint tugas-tugas latsar saya di ruangan tata usaha. Tidak lupa saya mengucapkan terimakasih atas izin yang beliau berikan. Saya pun mengeprint disain *banner* sebanyak 2 rangkap. Selanjutnya saya menemui mentor di ruangannya, ternyata beliau tidak berada di ruangan dan saya mencari mentor di tempat lain, dan ternyata beliau masih dihalaman puskesmas lagi berbicara dengan masyarakat atau keluarga pasien yang

berobat puskesmas. Saya pun menunggu mentor selesai bicara dengan masyarakat. Setelah selesai bicara mentor masuk ke dalam puskesmas dan saya menghampirinya dan mengatakan minta izin terkait kegiatan aktualisasi saya dan mentor pun mengizinkan dan mengatakan konsulnya di ruangan tata usaha saja. Sambil berbicara kami menuju ruangan tata usaha (**Harmonis**)

Sesampai di ruangan tata usaha saya langsung melakukan tahapan konsultasi. Saya menyampaikan kegiatan yang akan saya lakukan berikutnya yakni membuat *banner* tentang Alat Pelindung Diri (APD), saya pun menyerahkan hasil print disain *banner* saya. Mentorpun mengecek disain *banner* saya. Mentorpun menerima disain yang saya buat dengan ada 1 perbaikan dalam kalimat yaitu perawat harus diganti dengan tenaga kesehatan karena sasaran saya tenaga kesehatan rawat inap. Sayapun menerima masukan atau saran mentor (**Kolaboratif**). Setelah itu mentor mengisi dan mefarap lembar konsultasi

Dokumentasi



Gambar 4.9 Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan *banner* APD

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

Saya menerapkan nilai harmonis dan kaloboratif pada tahap ini, yang saya lakukan nilai harmonis ditahap ini adalah menghampiri mentor secara langsung dan meminta waktunya untuk konsultasi. Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** hubungan saya dengan mentor tidak akan terjalin dengan baik, apabila hubungan tidak terjalin dengan baik saya tentunya tidak akan dapat melanjutkan kegiatan aktualisasi saya.

Selain menerapkan nilai harmonis, saya juga menerapkan nilai kaloboratif pada tahap ini. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kaloboratif** yakni tidak meminta atau tidak menerapkan saran dan masukan dari mentor, maka *banner* yang saya buat tidak maksimal atau bahkan salah karena pada *banner* saya buat perawat hal itu tidak dengan sasaran saya. Setelah saya menerapkan nilai kaloboratif dengan mentor, mentor memeriksa dan menyarankan perbaikan disain *banner* saya sebelum di cetak.

Tahap 3. Mencetak Banner dan Memasang banner

Narasi

Setelah saya mebuatat disain, konsultasi dan memperbaiki disain *banner* sesuai saran dan masukan mentor. Saya langsung berniat mencetak *banner*. Setelah saya pulang dinas pada hari jumat tanggal 22 Juli 2023 sekitar pukul 16.00 WIB saya pergi ke desa bangun jaya mencari percetakan untuk mencetak *banner* terkait alat pelindung diri (APD). setelah memakan waktu 30 menit perjalanan saya sampai ke desa bangun jaya dan mencari tempat

percetakan. Saya berhenti di 2 tempat percetakan yang ada di desa bangun jaya akan tetapi saya belum menemukan tempat yang pas untuk saya bias memesan atau mencetak disain *banner* saya. Di tempat percetakan yang pertama saya singgahi saat ini tidak bias mencetak *banner* dengan alasan mesin percetakan mereka lagi rusak dan memerlukan perbaikan untuk beberapa hari kedepan. Di tempat percetakan yang ke-2 saya tidak dapat memesan *banner* dengan alasan mereka tidak menyediakan stok kaki atau tempat berdirinya *banner*, dan akhirnya saya memutuskan tidak memesan di tempat percetakan itu.

Cara mencari cara lain agar biasa mencetak *banner* saya, saya mencoba menghubungi bendahara BLUD puskesmas yang biasanya memesan spanduk, *banner* dan lain-lainnya yang berhubungan dengan percetakan. Saya menanyakan kepada beliau melalui pesan *whatsapp* menanyakan dimana biasanya beliau memesan *banner* biasanya. Beliau mengatakan di kota pasir pengaraian. Karena jarak yang cukup jauh untuk saya ke kota pasir pengaraian yang memakan waktu perjalanan 1 jam setengah. Saya pun meminta tolong ke bendahara BLUD tersebut untuk memesan *banner* saya. dan beliau pun bersedia membantu saya untuk memesan *banner* saya. Lalu saya mengirim disain *banner*. Tidak lupa saya mengatakan untuk penjemputan *banner* saya sendiri yang menjemput apabila *banner* tersebut sudah selesai di cetak (**Akuntabel**)

Pada tanggal 27 Juli 2023 saya menghubungi tempat percetakan menanyakan apakah *banner* saya sudah selesai, pihak percetakan

mengatakan kalau *banner* sudah selesai. Sekitar jam 13.00 WIB saya berangkat ke Pasir Pangaraian untuk menjemput *banner*. Saya diperjalanan memakan waktu lebih kurang 1 setengah jam (**Loyal**). Sesampai di Pasir Pangaraian saya menghubungi percetakan untuk menanyakan alamat percetakan. Setelah mendapatkan kejelasan alamat saya langsung menuju alamat yang di maksud. Setelah sampai saya pun melakukan pengecekan *banner*, setelah *banner* saya cek dan sesuai dengan disain yang saya pesan. Saya pun melakukan pembayaran. Saya pun langsung pulang. Pada keesokan harinya pada tanggal saya langsung melakukan pemasangan *banner* di rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I **Berorientasi Pelayanan**.

Dokumentasi



Gambar 4.10 Pemasangan *banner* alat pelindung diri (APD)

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

saya menerapkan nilai akuntabel, loyal dan berorientasi pelayanan pada tahap ini, yang saya lakukan nilai akuntabel ditahap ini adalah saya tetap berusaha agar bisa mencetak *banner* walaupun terdapat kendala seperti sulitnya mencari tempat percetakan di daerah saya yang bisa mencetak *banner*. Apabila saya tidak menerapkan nilai (**Akuntabel**) saya tidak akan bisa mencetak disain *banner* saya.

Jika saya tidak menerapkan nilai (**Loyal**) *banner* saya yang sudah saya pesan saya tidak akan dijemput dan tidak akan terpasang. Dan jika saya tidak menerapkan nilai (**Berorientasi Pelayanan**) *banner* yang saya buat disainnya dan saya cetak *banner* Alat Pelindung Diri (APD) tidak akan saya pasang dan jadi tidak bermanfaat apa yang telah saya lakukan dalam tahapan kegiatan *banner*.

Kegiatan 4 : Pembuatan video Sosialisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

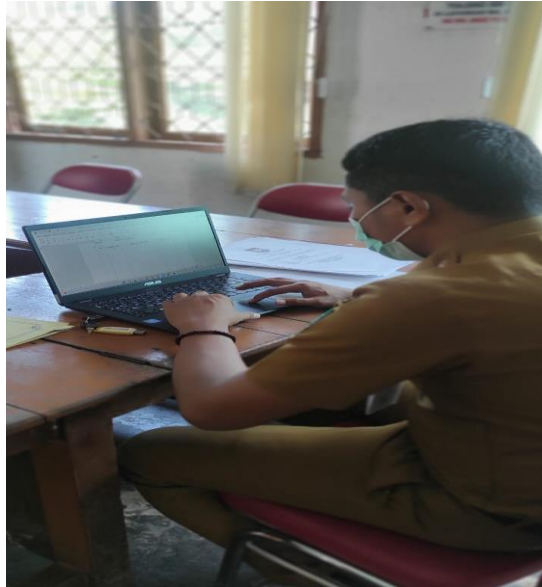
Tahap 1. Membuat naskah video

Pada hari 30 juli 2023 saya membuat naskah video Alat pelindung diri, sebelum membuat video saya belajar terlebih dahulu tentang naskah video. Karena saya tidak mengetahui apa itu naskah video. Saya belajar melalui internet apa itu naskah video dan contoh naskah video, saya membuat naskah video saat saya jaga malam. Saat itu ada pasien di rawat sebanyak 2 pasien, salah satunya anak usia 2 tahun.

Saat saya mulai membuka internet atau google tentang naska video saya mendengar pasien anak yang sedang di rawat menangis. Saya pun mendatangi kamar rawatan anak tersebut di rawat, dan menanyakan kepada orang tua pasien kenapa anak tersebut, kenapa anak atau pasien tersebut menangis. Orang tua pasien mengatakan kalau badan nya agak panas. Saya pun memastikan dengan mengukur suhu anak tersebut. Setelah saya ukur suhu anak 37,8°C. saya pun menelfon dokter menyampaikan keluhan anak tersebut. Dokter memberikan intruksi tambahan obat paracetamol sirup 3x1. Setelah selesai menelfon saya mengambil obat yang tersedia di apotek rawat inap dan langsung memberikan kekeluarga pasien dosis dan kegunaan obat. Saya pun juga membantu orang tua pasien memberi obat ke anaknya. Setelah selesai membantu memberi obat saya menyampaikan ke pada keluarga atau orang tua pasien nanti saya akan kembali lagi sekitar 2 jam setelah pemberian obat, saya pun kembali ke ruangan perawat.

Saya kembali ke ruangan perawat dan melanjutkan untuk membaca atau belajar tentang pembuatan naskah video. Setelah saya rasa paham dan mengerti tentang apa itu naska video, saya langsung saja membuat naskah video yang akan buat di video saya nanti dengan sebaik mungkin **(Akuntabel)**.. Di naska video saya memasukkan yang pertama Pembukaan, selanjutnya pengertian APD, Tujuan Penggunaan APD , Tingkatan Alat Pelindung Diri (APD), Indikasi Penggunaan APD, Motto APD yang akan saya gunakan dan Penutup **(Akuntabel)**.

Dokumentasi



Gambar 4.11 Membuat naska video

Tahap 2. Melaksanakan pembuatan Video

Setelah saya membuat naska video pada hari yang sama tanggal saya langsung melaksanakan pembuatan video, seharusnya saya melaksanakan tahapan konsultasi terlebih dahulu. Demi meefektifkan waktu mentor dan saya karena di puskesmas sangat sibuk mempersiapkan reakreditasi saya langsung membuat video, setelah itu nantinya saya langsung mengkonsultasikan naska video dan video yang saya buat.

Saya membuat video melalui aplikasi canva, karena sebelumnya sudah pernah membuat video tugas latsar tentang smart ASN perawat terampil melalui aplikasi tersebut, dan saya rasa aplikasi tersebut sangat lengkap pilihan tamplennya, sehingga saya dapat membuat video dengan kualitas yang terbaik **(Kompeten)**. Saya juga membuat video berdasarkan naska video yang telah saya buat, yang saya sudah memasukan hal-hal yang saya

rasa sangat penting dalam meedukasi dan memotivasi teman-teman yang berada di Puskesmas khusus nya tenaga kesehatan di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I agar patuh menggunakan alat pelindung diri. Sehingga bermanfaat dan meningkatkan mutu pelayanan puskesmas
(Berorientasi Pelayanan)

Setelah saya membuat video sesuai naska video dan memasukan suara atau audio saya, yang saya rekam sesuai video yang tampil. Serta mencocokkan keduanya antara video dan audio. Setelah saya rasa sudah tepat antara video dan audio saya mengakhiri dan menyimpan video yang saya buat, tetapi saya mendapati atau mangalami hambatan yakni tidak bisa menyimpan video saya yang berdurasi 3 menit. Saya tidak dapat menyimpan video saya karena saya masih menggunakan aplikasi canva biasa yang seharusnya video yang durasi 3 lebih dari 1 menit dapat di simpan menggunakan aplikasi canva pro. Saya pun mencari cara agar video yang saya buat dapat di simpan, saya mencoba membeli aplikasi canva pro, saat saya mencoba membeli canva pro saya mengalami hambatan karena registrasi saya tidak berhasil. Tetapi saya terusm beberapa kali melakukan pembelian namun registrasi tidak berhasil. Selanjutnya saya menghubungi teman saya dari puskesmas lain menanyakan solusi yang saya alami, beliau mengatakan kalau saya bisa mengungggunakan aplikasi canva pro melalui bergabung dengan komunitas dan membagikan karya-karya yang saya buat melalui aplikasi canva dikomunitas tesebut. Saya pun bersedia dan teman saya pun mengirim link komunitas tersebut. Setelah akun canva saya

berhasil bergabung dengan komunitas, saya pun dapat menggunakan aplikasi canva pro dan dapat menyimpan video yang saya buat sebelumnya **(Loyal)**.

Dokumentasi



Gambar 4.12 Proses pembuatan video Alat Pelindung Diri

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

saya menerapkan nilai Kompeten, beroreintasi pelayanan dan loyal pada tahap ini, yang saya lakukan nilai kompeten ditahap ini adalah saya mampu menggunakan aplikasi canva untuk video edukasi penggunaan alat pelindung diri (APD). Jika saya menerapkan nilai **Kompeten** saya tidak akan bisa membuat video menggunakan aplikasi canva sesuai naska video.

Jika saya tidak menerapkan nilai **Beroreintasi Pelayanan** video yang saya buat tidak akan bermanfaat dan tidak akan dapat memotivasi tenaga kesehatan untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) sehingga mutu

pelayanan puskesmas tidak akan meningkat.

Jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal** video yang sudah saya buat tidak akan selesai dan tidak akan tersimpan. Sehingga saya tidak dapat menyelesaikan tahapan bahkan kegiatan membuat video.

Tahap 3. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Pada hari senin tanggal 1 agustus 2023 setelah apel pagi saya menghampiri mentor untuk minta waktunya melaksanakan konsultasi terkait video. Mentor mengatakan nanti sekitar jam 09.00 wib di ruangan tata usaha konsultasinya setelah saya sarapan pagi. Sayapun menyetujui kontrak waktu dan tempatnya sesuai keinginan mentor (**Harmonis**). Sayapun kembali ke rawat inap untuk melaksanakan operan dinas malam ke pagi. Pada saat itu pasien yang dirawat tidak ada. Kami tidak operan ke pasien tetapi kami operan alat kesehatan dan obat yang ada tersedia di rawat inap.

Setelah operan saya menyiapkan hal-hal yang perlu saya bawa nanti untuk konsultasi terkait video edukasi, seperti lembar konsultasi, naskah video dan video. Setelah mempersiapkan semuanya saya ke kantin puskesmas untuk memesan sarapan pagi sambil ketemu mentor, saya ingin *sharing* terkait kegiatan saya setelah pembuatan video yaitu kegiatan sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD). Mentor menyarankan agar saya berkoordinasi dengan tim pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) karena pemantauan atau pengawasan penggunaan alat pelindung diri bagian dari tugas tim PPI. Sayapun menerima saran dari mentor dan siap berkolaborasi dengan tim PPI.

Setelah sarapan saya dan mentor siap pergi ke ruangan tata usaha untuk melaksanakan konsultasi terkait video edukasi penggunaan alat pelindung diri (APD). saya terlebih dahulu mampir di ruangan rawat inap untuk mengambil berkas yang saya sudah saya siapkan sebelumnya untuk keperluan konsultasi video. Setelah sampai ke ruangan tata usaha saya langsung melaksanakan konsultasi, saya memberikan naskah video dan video edukasi penggunaan alat pelindung diri (APD) ke mentor. Mentor pun membaca dan menonton video yang saya tunjukkan melalui android saya. Mentorpun sangat suka dan tertarik dengan video yang saya buat. Tidak ada yang perlu saya revisi dalam video tersebut, akan tetapi mentor menyarankan untuk menampilkan video saya ke televisi informasi di rawat inap dan rawat jalan. Sayapun bersedia untuk melaksanakan saran atau masukan tersebut. **(Kolaboratif).**

Dokumentasi



Gambar 4.13 Konsultasi video edukasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

saya menerapkan nilai harmonis dan kolaborasi pada tahap konsultasi terkait video edukasi penggunaan alat pelindung diri (APD). saya menerapkan nilai harmonis yaitu meminta waktu mentor untuk konsultasi dengan bahasa yang baik dan ramah. Jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** pada tahap ini hubungan saya dengan mentor tidak akan baik, dan tidak akan terlaksananya tahap konsultasi.

Jika saya tidak melaksanakan nilai **Kolaborasi** pada tahap ini yaitu tidak menerima saran dan masukan dari mentor video yang saya buat tidak akan baik dan bermanfaat.

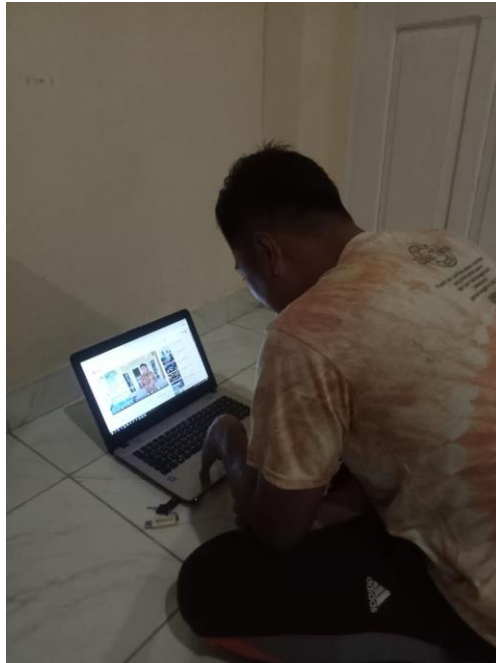
Tahap 3. Mengunggah video

Pada tanggal 6 agustus 2023 saya dinas pagi saat itu tidak ada pasien di rawat saya menghidupkan laptop untuk mengunggah video ke youtube.

Saat menghidupkan laptop tiba-tiba ada pasien datang ke UGD puskesmas dengan kondisi berlumut yang di antar dengan menggunakan mobil pick up, kondisi sangat parah. Saya dan teman saya memindahkan pasien ke brankar/ tempat tidur. Setelah pasien masuk ke UGD saya langsung memanggil dokter. Setelah di periksa oleh dokter. Dokter memutuskan kalau pasien harus di rujuk, setelah mendapat penanganan pertama. Saya langsung menyiapkan proses rujukan dengan mengisi lembar rujukan dan menghubungi pihak rumah sakit rujukan. Akhirnya saya berangkat ke rumah sakit untuk meujuk pasien. Pasien sampai ke rumah sakit dan di tangani oleh tenaga kesehatan rumah sakit. Akhirnya saya pulang dan sampai kembali ke puskesmas dengan memakan waktu lebih kurang 3 jam.

Setelah sampai puskesmas saya istirahat sebentar menjelang jam pulang dinas. Jam pulang pun tiba. Saya memutuskan tidak pulang terlebih dahulu karena saya mau meupload video karena di puskesmas jaringan internetnya bagus. Saya upload video ke youtube, setelah itu saya membagikan link video ke wa grup puskesmas **(Adaptif)**

Dokumentasi



Gambar 4.14 Konsultasi video edukasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

saya menerapkan nilai adaptif pada tahap konsultasi terkait video edukasi penggunaan alat pelindung diri (APD). saya menerapkan nilai adaptif yaitu mengupload video di youtube dan menyebar link ke grup wa. Apabila saya tidak menerapkan nilai **adaptif** video yang saya buat tidak akan bermanfaat karena tidak ditonton orang.

Kegiatan 5 : Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Tahap 1. Membuat undangan Sosialisasi

Pada tanggal 03 agustus 2023 pagi sesudah apel pagi, sebelum

membuat undangan saya terlebih dahulu berkomunikasi atau berdiskusi bersama ketua pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) yaitu dr. Doni Aprlianto terkait sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD). saya menyampaikan saran dari mentor agar kami berkolaborasi dalam sosialisasi tentang pencegahan dan pengendalian infeksi termasuk di dalamnya penggunaan alat pelindung diri (APD). saya dan dr. Doni Aprilianto sepakat untuk bersama-sama dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan sosialisasi nanti. dr. Doni meminta saya menyampaikan materi tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) karena berkaitan dengan kegiatan latsar saya. Kamipun sepakat dalam hal itu.

Setelah itu saya menyampaikan hal tentang undangan sosialisasi, saya mengatakan akan membuat undangan untuk sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD), dr. Doni juga meminta tolong kepada saya agar sekaligus membuat undangan untuk sosialisasi pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI). Sayapun bersedia untuk membuat undangan sosialisasi tim PPI. Setelah itu saya pergi ke ruangan tata usaha untuk meminta contoh undangan, saya meminta dalam bentuk soft file.

Pada tanggal 03 Agustus 2023 pada saat dinas malam saya mengerjakan atau membuat undangan sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD) dan sosialisasi PPI. Saya membuat ke dua undangan memakan waktu sekitar 30 menit Setelah membuat atau mengetik undangan sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD) (**Berorientasi Pelayanan**).

Pada tanggal 04 agustus 2023 pagi sekitar pukul 09.0 WIB saya

mengeprint undangan yang sudah saya buat tadi malam saat dinas malam. setelah mengeprint undangan tersebut saya menemui ketua PPI untuk bersama-sama menemui kepala puskesmas untuk meminta tanda tangan undangan. Saya dan ketua PPI menemui kepala puskesmas di ruangan kepala puskesmas. Saya dan ketua PPI meminta izin untuk mengadakan sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD) dan sosialisasi PPI pada hari sabtu tanggal 05 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB. Sambil saya memberikan undangan yang sudah kami siapkan. Pimpinan puskesmas pun setuju dengan rencana kami dan menandatangani undangan yang kami berikan ke beliau (**Loyal**)

Dokumentasi



Gambar 4.15 Membuat undangan sosialisasi penggunaan alat pelindung diri

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

Saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dan Loyal pada tahap ini, yang saya lakukan nilai Berorientasi Pelayanan ditahap ini adalah saya mampu membuat 2 undangan sekaligus dalam waktu yang singkat . Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** hubungan saya tidak mampu membuat undangan untuk sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD) dan sosialisasi pecegghahann dan pengendalian infeksi (PPI).

Saya menerapkan nilai Loyal pada tahap ini yaitu saya meminta izin untuk sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD) dan meminta tandatangan undangan. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal** saya tidak akan dapat melaksanakan kegiatan sosialisasi tanpa izin pimpinan dan tanpa undangan yang ditandatangani pimpinan puskesmas.

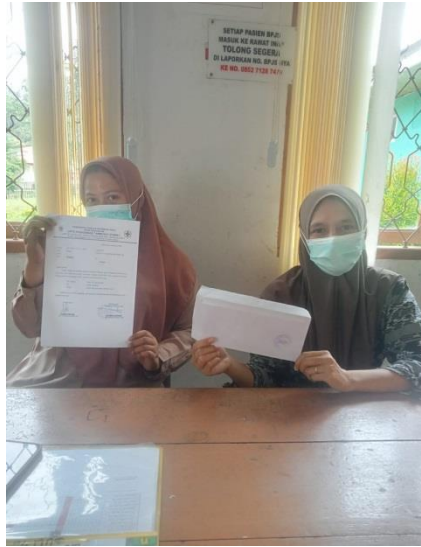
Tahap 2. Menyebarakan Undangan

Pada tanggal 04 agustus 2023 sekitar jam 10.00 WIB saya selesai meminta izin dan tandatangan undangan sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD). Saya kembali ke ruangan dan berkemas-kemas untuk pulang kerumah karena saya tadi dinas malam. Sebelum saya pulang saya menemui kepala ruangan ruangan rawat inap Puskesmas Tambusai Utara I untuk menyampaikan undangan sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD). Akan tetapi saya tidak ketemu kepala ruangan rawat inap karena Pak Ns. Ali Mukhtar, S.Kep, MM sebagai kepala ruangan rawat inap Puskesmas Tambusai Utara I tidak berada di tempat atau tidak di puskesmas karena lagi kelapangan untuk memantau langsung tim Paskibra kecamatan tambusai utara latihan karena Pak Ns. Ali Mukhtar, S.Kep, MM sebagai kordinator tim

kesehatan untuk Paskibraka kecamatan tambusai utara. Saya langsung menghubungi beliau via telfon dan menyampaikan tujuan saya yakni menyampaikan undangan sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD) yang akan dilaksanakan besok Sabtu tanggal 05 agustus 2023, pukul 09.00 WIB di Aula Puskesmas Tambusai Utara I, pak Ns. Ali Mukhtar, S.Kep, MM mengatakan tidak apa-apa undang langsung saja di tarok di meja perawat biar teman-teman yang lain tau. Saya pun mengatakan siap melakukan itu. Setelah selesai menelfon kepala ruangan saya langsung mengasih undangan tersebut kepada teman-teman yang sedang dinas pagi yang berada di ruangan perawat **(Akuntabel)**. Setelah itu saya pun pulang kerumah.

Setelah pulang kerumah saya melakukan aktivitas seperti biasa. Sekitar jam 13.30 WIB selesai sholat zhuhur dan makan siang saya membuka arsip undangan kegiatan sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD) yang berada di ransel, saya mefoto undangan tersebut dan langsung mengirim atau share undangan di grup whatsapp rawat inap agar teman tenaga kesehatan rawat inap lagi tidak dinas mengetahui ada undangan sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD) **(Adaptif)**.

Dokumentasi



Gambar 4.16 Undangan yang telah di berikan kepada tenaga kesehatan di rawat inap Puskemas Tambusai Utara I

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

Saya menerapkan nilai akuntabel dan adaptif pada untuk menyampaikan atau menyampaikan undangan. Agar sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD) dihadiri oleh petugas kesehatan rawat inap.

Saya menerapkan nilai akuntabel pada tahap ini yaitu saya menghubungi kepala ruangan rawat inap untuk menyampaikan undangan dan menyampaikan undangan secara langsung kepada tenaga kesehatan yang lagi berdinis. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** pada tahap ini, sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD) tidak akan di hadir oleh tenaga kesehatan rawat inap.

Saya juga menerapkan nilai adatif pada tahap ini yaitu menyebar undangan melalui grup whatsapp rawat inap. Apabila saya tidak menerapkan nilai **adatif** pada tahap ini kemungkinan sosialisasi akan di hadir sedikit

tenaga kesehatan. Karena undangan secara langsung yang saya sampaikan atau kasih di ruangan rawat inap tidak semua membaca undangan tersebut dengan alasan shift dinas berbeda-beda.

Tahap 3. Melaksanakan Sosialisasi

Pada hari sabtu tanggal 05 agustus 2023, setelah apel pagi saya menemui ketua pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dr. Doni Aprilianto untuk berbincang-bincang membahas bagaimana teknis dalam sosialisasi yang akan kami laksanakan. Dr. Doni Aprilianto mengatakan pertama beliau selaku ketua PPI menyampaikan materi Pencegahan dan Pengendalian Infeksi secara umum, setelah itu barulah saya menyampaikan materi lebih mendalam tentang penggunaan alat pelindung diri (APD). saya pun setuju dengan hal itu. Tetapi saya meminta kepada dr. Doni Aprilanto kalau sasaran saya adalah petugas kesehatan dirawat inap. dr. Doni Aprilianto mengatakan nantik setealah beliau berbicara beliau akan mengarahkan ke peserta sosialisasi untuk penggunaan alat pelindung diri (APD) khusus rawat inap.

Setelah berbincang-bincang saya menyiapkan ruangan aula yang dipakai nanti untuk sosialisasi. Saya menyiapkan infocus, laptop, microphone, untuk saya melakukan sosialisasi karena media yang saya pakai saat sosialisasi adalah dengan menggunakan powerpoint, selain itu saya menyiapkan alat pelindung diri yang sering digunakan dirawat inap yaitu, handscoon steril, handscoon biasa, dan masker guna untuk alat peragaan saya.

Sekitar pukul 09.10 WIB acara sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD) dan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dimulai. Sesuai kontrak dengan ketua PPI dr. Doni Aprilianto untuk membuka acara dan menyampaikan materi secara umum, setelah dr. Doni Aprilianto menyampaikan materi beliau mempersilahkan saya untuk menyampaikan materi tentang alat pelindung diri (APD). Saya menyampaikan materi menyampaikan materi sosialisasi dengan penuh tanggung jawab, saya sudah menyiapkan materi dengan baik dan menampilkan dalam bentuk powerpoint (**Akuntabel**). Saya juga menyampaikan materi dan praktek penggunaan APD sesuai dengan ilmu pengetahuan saya sebelumnya saya membaca beberapa sumber dan menyipkan ringkas materi tentang penggunaan alat pelindung diri (**Kompeten**). Dalam menyampaikan materi Saya akan menciptakan suasana keramahan kepada peserta sosialisasi serta menggunakan bahasa yang lemah lembut (**Harmonis**).

Setelah saya menyampaikan materi tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) saya juga mempraktekan pemakaian dan pelepasan alat pelindung diri yang sering digunakan saat tindakan dirawat inap puskesmas Tambusai Utara I, yaitu masker, handscoon biasa dan handscoon steril. Saya mempraktekan pemakaian dan pemasangan menurut teori yang benar (**Berorientasi Pelayanan**).

Setelah saya selesai menyampaikan materi dan praktek pemakaian serta pelepasan alat pelindung diri (APD) saya mempersilahkan kepada peserta sosialisasi atau audien untuk bertanya, akan tetapi audien bertanya.

Selanjutnya saya mempersilahkan salah seorang peserta sosialisasi untuk mempraktekan cara pemakaian dan pelepasan handscoon steril, dan buk bidan Handayani Hasibuan, AMd. Keb bersedia maju kedepan dan mempraktekan cara pemakaian dan pelepasan handscoon steril. Beliau pun mampu mempraktekan dengan benar (**Kolaboratif**). Setelah buk bidan Handayani Hasibuan, AMd. Keb selesai mempraktekan cara pemakaian dan pelepasan handscoon steril. Sayapun menutup sosialisasi, setelah itu saya memberikan makan siang kepada peserta sosialisasi.

Dokumentasi



Gambar 4.17 Pelaksanaan sosialisai penggunaan alat pelindung diri (APD)

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

Saya menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten dan harmonis pada tahap melaksanakan sosialisasi, Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** sosialisasi yang saya lakukan tidak bermanfaat baik bagi tenaga kesehatan dan terhadap mutu pelayanan puskesmas.

Saya menerapkan nilai akuntabel pada tahap ini, Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, dalam menyampaikan materi sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD) tidak akan menarik dan tidak berkualitas.

Saya menerapkan nilai kompeten pada tahap ini, Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, saya tidak mampu menyampaikan materi sosialisasi penggunaan alat pelindung diri (APD) dan mempraktekan penggunaan serta pelepasan alat pelindung diri (APD). selain itu jika saya tidak menerapkan nilai kompeten, sosialisasi asal-aslan dan tidak berdasarkan ilmu pengetahuan.

Saya menerapkan nilai harmonis pada tahap ini, Apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, sosialisasi yang dilaksanakan akan berjalan satu arah dan membosankan.

Kegiatan 6. Pelaksanaan kegiatan *checklis* monitoring

Tahap 1. Melakukan Observasi dan Monitoring Melalui *checklis* monitoring

Pada hari senin tanggal 07 agustus 2023 saya memulai tahap observasi dan Melakukan Observasi dan Monitoring Melalui *checklis monitoring*. Pada hari itu saya dinas pagi, seperti biasa setelah mengikuti apel pagi saya kerawat inap untuk melaksanakan dinas pagi, yang pertama saya mengikuti operan dinas. Saat itu pasien dirawat inap Puskesmas Tambusai Utara I lagi kosong, akan tetapi kami tenaga kesehatan tetap melaksanakan operan,

kami operan hal-ha yang penting seperti alat kesehatan dan obat-obatan. Sebelum operan saya memberi informasi kepada tenaga kesehatan yang ada kalau saya melakukan observasi dan *checklis monitoring* penggunaan alat pelindung diri (APD) selama 1 minggu kedepan. Setelah itu operan dinas pun berakhir, saya memulai dan seorang teman saya memulai dinas pagi dan teman saya yang dinas malam pulang ke rumah untuk melanjutkan aktivitas masing-masing.

Saat menjalani dinas pagi pada hari itu tidak ada seorang pun yang masuk ke UGD atau dirawat di Puskesmas Tambusai Utara I hingga jam dinas pagi saya berakhir sampai pukul 14.00 WIB. Seperti biasa pada saat pertukaran dinas kami melakukan operan dinas. Tidak lupa disela-sela operan saya menyampaikan dengan bahasa yang baik kalau 1 minggu kedepan melakukan observasi dan *checklis monitoring* penggunaan alat pelindung diri (APD) **(Harmonis)**. Saya juga menjelaskan kegiatan monitoring saya lakukan melalui google form. Saya juga meinformasikan bahwa setiap kali selesai tindakan petugas kesehatan mengisi google form yang saya kirim ke grup whatsapp rawat inap **(Adaptif)**. Kami pun selesai operan sekitar pukul 14.15 WIB akan tetapi saya tetap di puskesmas menunggu sampai pukul 16.00 WIB untuk melaksanakan observasi dan *checklis monitoring*. Hal ini juga saya lakukan seminggu kedepan **(Loyal)**. Sekitar pukul 15.40 WIB pasien juga belum ada saya bersiap-siap untuk pulang. Sebelum pulang saya mengirim link google form ke grup whatsapp rawat inap agar teman-teman dapat mengakses dan mengisi *checklis*

monitoring dengan mudah. Pada malam harinya ada pasien masuk ke UGD sekitar pukul 19.00 WIB. Tetapi pasien tersebut tidak dirawat hanya berobat jalan.

Pada hari ke-2 tanggal 08 agustus 2023 saat itu saya masuk dinas malam akan tetapi saya dari pagi pukul 08.00 WIB tetap datang ke puskesmas. Saat itu ada 1 pasien yang dirawat. melaksanakan observasi dan *checklis monitoring* pada tenaga kesehatan yang melakukan tindakan ke pasien.

Pada hari ke-3 tanggal 09 agustus sekitar pukul 15.00 WIB ada pasien yang masuk melalui UGD dan di rawat saat itu saya tidak berdinas tetapi saya berada di puskesmas untuk melaksanakan observasi dan *checklis monitoring*. Saya tidak menangani pasien karena bukan wewenang saya karena tidak berdinas sore. Saat teman tenaga kesehatan melakukan tindakan saya mengambil foto guna dokumentasi. Terlebih dahulu saya meminta izin kepada keluarga pasien dan menjelaskan maksud dan tujuan saya. Agar tidak terjadi salah paham. Setelah pasien di tangani sudah stabil dan dipindahkan diruangan rawatan. Saya meminta tenaga kesehatan untuk mengisi link *checklis monitoring* yang sudah saya kirim ke grup whatsapp. Saya menjelaskan apa yang harus di isi pada link tersebut dan tujuan pengisian link *checklis monitoring* (**Kompeten**).

Hari ke 4 dan 5 pasien dirawat di rawat inap puskesmas Tambusai Utara I ada 1 orang. Saya terus melakukan observasi dan meminta kepada teman tenaga kesehatan agar melakukan *checklis monitoring*. setelah tindakan ke

pasien (**Akuntabel**).

Pada hari ke-6 pasien yang di rawat inap ada 2 orang, akan tetapi pasien yang 1 nya boleh pulang dan disarankan oleh dokter untuk berobat jalan. Seperti biasanya saya tetap melaksanakan melakukan observasi dan meminta kepada teman tenaga kesehatan agar melakukan *checklis monitoring* setelah tindakan ke pasien.

Pada hari ke-7 tepatnya hari minggu saya tetap melaksanakan kegiatan melakukan observasi dan meminta kepada teman tenaga kesehatan agar melakukan *monitoring checklis* karena pada hari itu masih ada pasien yang dirawat dan supaya data yang saya dapat tetap lebih banyak dan akurat.

Dokumentasi





Gambar 4.17 Pelaksanaan Observasi penggunaan alat pelindung diri (APD)

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

Saya menerapkan nilai Harmonis, Adatif, Loyal, Akuntabel, dan Kompeten pada tahap melaksanakan sosialisasi, Apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** atau tidak menggunakan kata yang baik saat memberitau tenaga kesehatan tentang pelaksanaan kegiatan observasi dan *monitoring checklist*, tenaga kesehatan tidak akan mau terlibat dalam pengisian *monitoring checklist*.

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaktif** *monitoring checklist* saya tidak akan dapat di akses oleh tenaga kesehata rawat dan tidak akan di isi setelah melakukan tindakan ke pasien. Apabila saya tidak menerapkan **Loyal** kegiatan pelaksanaan observasi dan *monitoring checklist*, kegiatan saya tidak akan terlaksana dengan maksimal.

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** pada tahap ini kegiatan observasi dan *monitoring checklist* tidak akan terlaksana dan data yang saya dapat tidak valid atau tidak akurat. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai

Kompeten pada tahap ini saya tidak akan mampu menjelaskan ke tenaga kesehatan tentang pengisian link *checklis monitoring*.

Tahap 2. Mengolahan data *monitoring checklis*

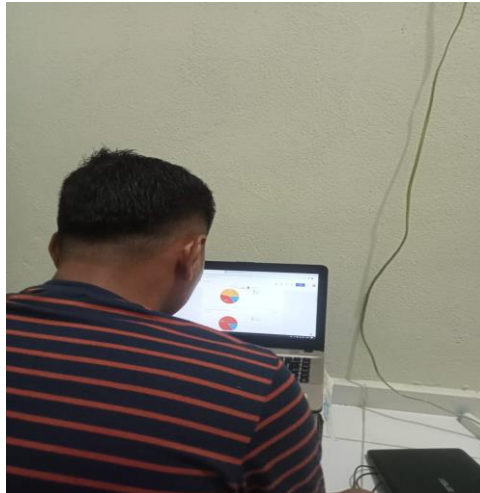
Pada hari sabtu tanggal 13 agustus 2023 sekitar pukul 09.00 WIB saya mulai melihat google form *monitoring checklist* penggunaan alat pelindung diri (APD). saya melihat sudah ada 8 tenaga kesehatan yang mengisi google form. Saya mengecek google form *monitoring checklist* yang sudah di jawab, saat itu saya tidak sedang dinas atau sedang libur dinas. Karena masih 8 yang mengisi google form *monitoring checklist* penggunaan alat pelindung diri (APD). saya memutuskan untuk datang kepuskesmas melakukan observasi dan meminta tenaga kesehatan yang dinas pagi untuk mengisi penggunaan alat pelindung diri (APD). sebelum kepuskesmas saya menelfon teman saya yang lagi dinas pagi. Teman saya mengatakan kalau saat ini ada pasien yang sedang dirawat.

Pada hari minggu sekitar pukul 22.00 WIB saya memutuskan untuk membuka google form *monitoring checklist* melalui google drive.com untuk melihat perkembangan *monitoring checklist*. Saat itu sudah ada 12 yang mengisi *monitoring checklist* penggunaan alat pelindung diri (APD). saya rasa ini sudah maksimal karena faktor pasien tidak selalu ada pada pelaksanaan obeservasi dan *monitoring checklist*.

Saya membuat laporan awalnya membuka google form *monitoring checklist* melihat jawaban dalam bentuk grafik, setelah itu saya melihat atau merubah hasil *monitoring checklist* kedalam bentuk google spedsheat, selanjutya saya

mengcopy ke dalam bentuk Microsoft excel. Setelah saya mengelola data dan menganalisanya, saya mengesave dalam bentuk Microsoft excel (**Kompeten**).

Dokumentasi



Gambar 4.18 Foto saat mengelola data

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

Saya menerapkan nilai Kompeten pada tahap melaksanakan pengolahan data hasil *monitoring checklist* penggunaan alat pelindung diri (APD), Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** atau tidak mampu mengelola google form yang sudah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan. Kegiatan saya selama ini saya lakukan mulai dari konsultasi, membuat *monitoring checklist* google form, membuat banner, membuat video dan sosialisasi, akan sia-sia karena saya tidak mampu mengelola hasil *monitoring checklist*. Serta saya tidakan bisa lanjut kegiatan terakhir yaitu pelaporan.

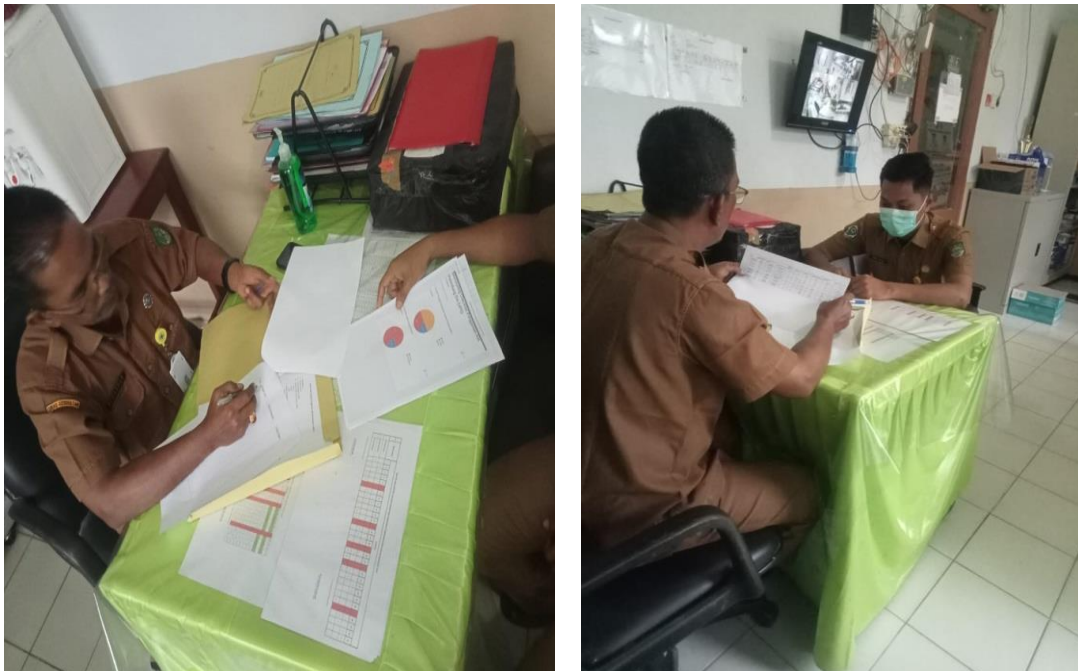
Tahap 3. Melaporkan Hasil evaluasi Kegiatan Observasi dan *Monitoring checklist* Kepada Mentor

Pada tanggal 16 agustus 2023 saat itu saya dinas malam, akan tetapi paginya saya tetap datang ke puskesmas guna melakukan konsultasi melaporkan hasil kegiatan observasi dan *monitoring checklist*. Pada hari itu seperti biasanya saya tetap mengikuti apel pagi walaupun saat itu saya tidak dinas pagi. Setelah apel pagi saya pergi ke ruang rawat inap. untuk merapikan laporan evaluasi kegiatan observasi dan *monitoring checklist* Kepada Mentor yang sebelumnya sudah saya buat. Setelah saya rasa cukup baik laporan saya evaluasi kegiatan observasi dan *monitoring checklist*. Saya mengeprint terlebih dahulu laporan tersebut, yang nantinya akan saya bawa saat konsultasi evaluasi kegiatan observasi dan *monitoring checklist*. Guna untuk saat konsultasi evaluasi saya dapat melaksanakan dengan baik **(Kompeten)**.

Setelah saya mengeprint laporan kegiatan observasi dan *monitoring checklist*. Saya langsung menemui mentor yang berada di ruangan tatausaha. Akan tetapi saya tidak langsung berbicara dengan mentor Karena mentor lagi berbincang dengan beberapa staf puskesmas dan kepala tata usaha puskesmas Tambusai utara I mengenai persiapan akreditasi. Saya menunggu sekitar 30 menit. Setelah mentor selesai berbincang dengan dan beberapa staf puskesmas dan kepala tata usaha puskesmas Tambusai utara I, saya langsung meminta izin kepada mentor untuk melaksanakan konsultasi evaluasi kegiatan observasi dan *monitoring checklist*. Dan mentor mempersilahkan saya untuk melakukan konsultasi. saya bertutur kata yang baik serta bersikap sopan dan santun dalam

menyampaikan hasil evaluasi kegiatan observasi dan *monitoring checklist* (**Berorientasi pelayanan**). Saya menyerahkan laporan evaluasi kegiatan observasi dan *monitoring checklist* dan menyampaikan dengan baik (**Kompeten**). Saya dan mentor melakukan diskusi terkait kegiatan observasi dan *monitoring checklist*. Saat berdiskusi saya selalu menggunakan bahasa yang sopan dan Menghargai masukan dari pimpinan (**Harmonis**). Selain itu juga saya bersikap terbuka terhadap saran dan masukan dari mentor, dan saya berkomitmen akan melaksanakan saran dan masukan dari (**Kolaboratif**).

Dokumentasi



Gambar 4.19 Konsultasi dengan mentor terkait evaluasi kegiatan monitoring checklist

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

Saya menerapkan nilai Kompeten, Berorientasi Pelayanan, Harmoni, dan kolaboratif. pada tahap melaporkan kegiatan observasi dan monitoring, Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** saya tidak akan mampu menjelaskan laporan kegiatan observasi dan *monitoring checklist*.

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** pada tahap melaporkan kegiatan observasi dan monitoring kegiatan saya tidak bermanfaat dan akan ditolak mentor, Apabila saya tidak menerapkan **Harmonis** tahap ini hubungan saya dengan mentor tidak baik, hal ini menjadi kendala besar dalam melaksanakan aktualisasi.

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** pada tidak menerima saran dan masukan mentor, hubungan saya dan mentor tidak akan baik karena mentor tidak saya hargai. Serta kegiatan aktualisasi saya tidak akan maksimal karena tidak menerima saran dan masukan mentor

Kegiatan 7. Pembuatan Laporan

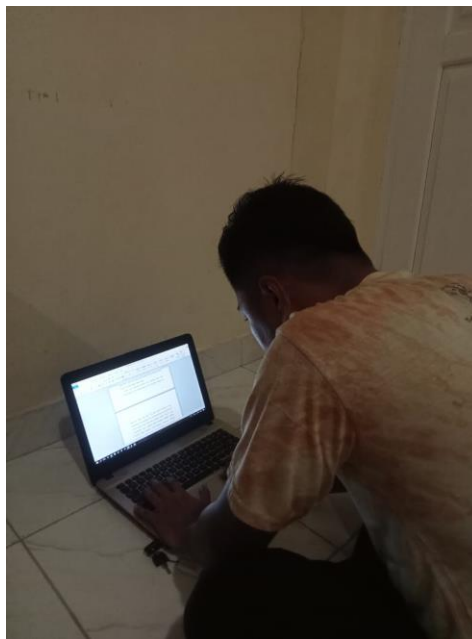
Tahap 1. Membuat Laporan

Pada tanggal 15 agustus 2023 saya membuat laporan kegiatan aktualisasi. Pada saat itu saya sedang dinas. Seperti biasa saya datang ke puskesmas sekitar pukul 07.45 WIB. Kegiatan pertama yang saya lakukan di rawat inap adalah melakukan operan dinas dan ronde ke pasien. Saat itu pasien ada 1 orang yang dirawat yaitu seorang ibu umur 48 tahun dengan keluhan nyeri perut bawah sebelah kanan.

Setelah saya melakukan pekerjaan, saya membuka laptop untuk membuat laporan, saat membuat laporan saya mengalami kendala yaitu

tidak ada format yang akan saya buat. Karena kendala itu saya menghubungi Fenny hutagaol teman sekelompok latsa saya untuk meminta contoh laporan yang dibuat pada kegiatan terakhir. Saat itu saya menghubungi Fenny Hutagaol melalui panggilan whatsapp. Setelah menelfon beliau mengirim contoh pelaporan. Saya pun memulai mengerjakan pelaporan dengan contoh (**Akuntabel**). Dalam membuat laporan saya membuat dengan kemampuan saya yang maksimal berdasarkan contoh (**Kompeten**).

Dokumentasi



Gambar 4.20 membuat laporan kegiatan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

Saya menerapkan nilai Akuntabel dan kompeten pada tahap ini, yang saya lakukan nilai Akuntabel ditahap ini adalah saya mencari cara atau

contoh pembuatan pelaporan. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** apabila saya tidak mencari contoh atau tidak bertanggung jawab untuk menyelesaikan pelaporan. Saya tidak akan bisa membuat laporan aktualisasi.

Saya menerapkan nilai kompeten pada tahap ini yaitu saya melakukan atau membuat dengan kemampuat dan pengetahuan terbaik saya. Apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten** saya membuat laporan asal-asalan dan laporan yang dihasilkan tidak dalam bentuk terbaik.

Tahap 2. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor

Pada tanggal 16 agustus 2023 saya berangkat ke puskesmas untuk melakukan tahap konsultasi pelaporan. Saya berangkat ke puskesmas seprti diasn pagi agar ikut apel pagi, walaupun tidak dinas. Sampai kepuskesma saya mengajak teman saya yang sedang melakuakan aktualisasi juga. Saya dan teman saya tersebut mengikuti apel pagi. Dalam amanat apel pagi kepala puskesma meminta kepada pegawai laki-laki agar membantu klinin service untuk memasang spanduk-spanduk dalam rangka menyambut akreditasi.

Setelah apel pagi saya dan teman saya berdiskusi untuk mengundur konsultasi mejadi sekitar jam 10.00 WIB yang tadinya ami berencana setelah apel pagi langsung melakukan konsultasi dengan mentor. Alasan kami menunda karena saya akan membantu memasang spanduk untuk persiapan akreditasi. Saya pun dan teman laki-laki memasang beberapa spanduk hingga selesai.

Setelah selesai melaksanakan tugas dari atasan saya dan teman saya istirahat sejenak. Setelah itu saya dan teman saya langsung menemui mentor untuk melaksanakan kegiatan konsultasi atau pelaporan. Terlebih dahulu saya meminta izin dengan sopan. Mentor setuju untuk melaksanakan kegiatan konsultasi. Saya menyampaikan pelaporan yang sudah saya siapkan sebelumnya, saya menjelaskan pelaporan dengan sopan dan kode etik (**Harmonis**).

Setelah membaca dan mendengar penjelasan saya, mentor memberikan saran dan masukan yaitu agar saya membuat tabel yang berisi kegiatan saya yang sudah saya laksanakan dan tanggal kegiatan. Tujuannya adalah biar singkat dan mudah dimengerti guna untuk mentor mengecek kebenaran kegiatan. Saya pun menerima masukan dari mentor dan mengatakan terima kasih dan siap melaksanakan atau membuat hal tersebut (**Kolaboratif**).

Dokumentasi



Gambar 4.21 Kegiatan konsultasi pelaporan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

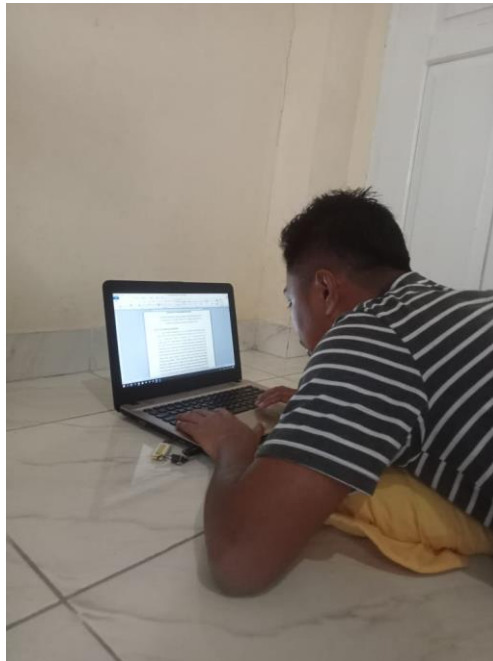
Saya menerapkan nilai harmonis dan kolaboratif pada tahap ini, yang saya lakukan nilai harmonis ditahap ini adalah saya menjumpai mentor dengan ramah dan saat menjelaskan saya melakukan hal yang sama. Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** hubungan saya dengan mentor tidak akan terjalin dengan baik.

Saya menerapkan nilai kolaboratif pada tahap ini yaitu saya melakukan atau menerima saran dan masuk dari mentor yaitu perbaikan draf dipenulisan nya. Apabila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** hubungan draf yang saya kerjakan tulisan tidak sesuai dengan seharusnya.

Tahap 3. Merevisi Laporan Sesuai Hasil Konsultasi

Setelah saya selesai konsultasi dengan mentor saya kemabali keruanga rawat inap. saya langsung mengecek keadaan pasien dan mengecek rekam medis pasien. Saya melakukan kewajiban saya sebagai perawat. Setelah melakukan pelayanan jam pulang dinas pun tiba saya pun pulang. Dirumah saya langsung mengerjakan tugas akreditasi saya yang harus saya selesaikan sebelu saya berangkat ke PPSDM Bukittinggi, saya mengerjakan akreditasi hingga larut malam, selanjutnya saya memperbaiki atau merevisi Draf laporan. Saya memperbaiki di penulisan (**Loyal**). Saya mengerjakan atau memperbaiki dengan cekatan dan teliti (**Berorientasi Pelayanan**). Dalam pembuatan draf saya menyesuaikan dengan format laporan yang ada yang saya dapat dari kelompok latsar (**Adaptif**)

Dokumentasi



Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap

Saya menerapkan nilai loyal dan berorientasi pelayanan dan adaptif pada tahap ini, yang saya lakukan nilai loyal ditahap ini adalah merevisi draf laporan pelaksanaan kegiatan. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal** saya tidak akan mampu menyelesaikan laporan kegiatan.

Saya menerapkan nilai berorientasi pelayanan pada tahap ini yaitu saya mengerjakan revisi dengan cekatan dan teliti. Apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** revisi laporan kegiatan tidak akan berkualitas dan tidak bermanfaat. Saya juga menerapkan nilai adaptif yaitu saya membuat draf laporan menyesuaikan dengan format atau contoh yang ada. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** laporan kegiatan yang saya buat akan salah.

E. Manfaat terselesainya Core Isu

1. Bagi Peserta

a. Manfaat Umum

Manfaat yang penulis rasakan setelah pelaksanaan aktualisasi ini yaitu:

- a) Penulis lebih mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam menjalankan tugas sebagai ASN di tempat kerja Puskesmas Tambusai Utara I
- b) Penulis lebih meningkatkan kompetensi diri dalam menyelesaikan tanggung jawab, menghadapi permasalahan dan tantangan dalam menjalankan tugas.

b. Manfaat Khusus

Manfaat yang penulis rasakan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- a) Penulis menjadi lebih inovatif dalam rangka meningkatkan Kepatuhan tenaga kesehatan dalam menggunakan alat pelindung diri.
- b) Penulis menjadi paham cara pembuatan *monitoring checklist* melalui google form
- c) Peserta menjadi lebih paham cara membuat *banner* dan infografis yang menarik melalui aplikasi canva.
- d) Peserta menjadi lebih paham cara membuat video dan infografis yang menarik melalui aplikasi canva.

- e) Peserta menjadi lebih paham cara mengunggah konten ke Youtube.
- f) Peserta belajar cara menyampaikan sosialisasi di depan tenaga kesehatan
- g) Penulis menjadi lebih berkomitmen dalam peningkatan mutu pelayanan pasien di puskesmas.

2. Bagi Instansi

a. Manfaat Umum

Manfaat yang dirasakan instansi dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- a) Kualitas pelayanan di Puskesmas Tambusai Utara I meningkat karena peserta telah berinovasi memberikan gagasan untuk meningkatkan pelayanan Puskesmas khususnya pelayanan yang di rawat inap dan dalam melayani peserta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK.

b. Manfaat Khusus

Manfaat yang dirasakan instansi dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- a) Tersedianya *banner* terkait penggunaan alat pelindung diri (APD)
- b) Tersedianya video terkait penggunaan alat pelindung diri (APD)
- c) Tersedianya format *Monitoring checklist* dalam pemantauan penggunaan alat pelindung diri (APD)

- a. Mendukung untuk mencapai misi puskesmas no (1) yaitu Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.

3. Bagi Stakeholder

Manfaat yang dirasakan stakeholder dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- a. Membantu memperbaiki dan meningkatkan drajat kesehatan masyarakat
- b. Meningkatkan keinginan atau kepercayaan pasien untuk berobat ke puskesmas

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.5 Rencana Tindak Lanjut

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
1	Memperbanyak <i>banner</i> , video dan monitoring checklist untuk seluruh tenaga kesehatan di puskesmas tambusai utara I	<i>banner</i> , video dan monitoring checklist	6 bulan	1.Kepala Puskesmas 2. Petugas Kesehatan	BLUD	
2	Berkalaborasi dengan tim PPI dalam melaksanakan monitoring checklist di puskesmas	Hasil monitoring	1 tahun	1. Kepala puskesma 2. Tim PPI 3. Tenaga kesehatan	BLUD	
3	Membuat aplikasi Monitoring checklist penggunaan alat pelindung diri (APD)	Aplikasi	1 tahun	Kepala puskesma Tim PPI Tenaga kesehatan	BLUD	

Sumber: Analisis Penulis

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Selama melaksanakan kegiatan aktualisasi, penulis menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK pada setiap kegiatannya. Namun secara keseluruhan kegiatan aktualisasi, Nilai BerAKHLAK yang paling berkesan yaitu **berorientasi pelayanan** di mana hal tersebut merupakan tujuan awal dari gagasan kreatif ini terbentuk yaitu untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien yang dirawat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibuatlah monitoring checklist, *banner*, video dan sosialisasi (**kompeten**) sebagai melakukan *monitoring checklist* di perlukan kerjasama dengan tenaga kesehatan rawat inap dan saya selalu berkonsultasi dengan mentor dalam melakukan setiap kegiatan yang saya lakukan (**kolaboratif**).

Untuk kepatuhan di Puskesmas terdapat peningkatan dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) dari Tenaga kesehatan rawat inap sudah patuh 100% menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan tepat sesuai indikasi penggunaan dan level. akan tetapi masih ada tenaga kesehatan menggunakan handscoon tetapi masih menggunakan aksesoris tangan dan jam.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK yang menjadi tujuan dari PPSDM bagi peserta latsar adalah merupakan suatu hal yang sangat baik. Membimbing peserta menjadi pegawai yang tidak hanya ahli dalam bidangnya namun memiliki karakter unggul dan benar-benar BerAkhlak ini kepada seluruh pegawai yang ada yang mungkin belum melaksanakan Latsar yang seperti sistem seperti sekarang ini. Sehingga seluruh pegawai baik yang senior maupun junior memiliki *goal* yang sama dengan bersinergi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada bangsa dan Negara.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK agar dapat menjadi budaya dalam ruang lingkup kerja sehingga dapat memberikan pelayanan yang profesional kepada masyarakat hal ini dapat berupa pelatihan berkala ataupun menjadi pembuka dalam setiap pertemuan atau rapat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amelia, Rizki. 2021. Modul Smart ASN. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
2. Fatimah, Elly dan Erna Irawati. 2021. Modul Manajemen Aparatur Sipil Negara. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
3. Mirdin, Andi Adiyat. 2021. Modul Berorientasi Pelayanan. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Bidan.
5. Profil Puskesmas Tambusai Utara I Kabupaten Rokan Hulu
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
7. Kemenkes, 2020. Buku Pedoman Teknis PPI di FKTP

LAMPIRAN

Lampiran Kegiatan 1

1.1 Telaah Staf

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
Jalan Dr. Sutomo No. 05 Desa Mahatu sakti Kec. Tambusai Utara
E-mail: utara001@yahoo.com

TELAAHAN STAF

Kepada : Bapak Kepala Puskesmas Tambusai Utara I
Dari : Holidin, AMd, Kep
Tanggal : 10 Juli 2023
Nomor : 320/PKM-TU1/VII/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Peningkatan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui Sosialisasi dan Monitoring Checklist di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I

a. Persoalan : Belum adanya sosialisasi melalui Banner dan Video serta *Monitoring checklist*

b. Pra anggapan : Pentingnya sosialisasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) melalui Banner dan Video serta *Monitoring checklist* guna meningkatkan kepatuhan petugas kesehatan dalam penggunaan APD.

c. Fakta dan data yang mempengaruhi :
Belum optimalnya petugas kesehatan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat melayani pasien.

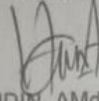
d. Pembahasan/Analisis:

1. Bahwa kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) diterapkan dengan meningkatkan pengetahuannya dan mengingatkan kembali petugas kesehatan melalui Sosialisasi dan *Monitoring checklist* di Puskesmas Tambusai Utara I.
2. Sebagai dasar terlaksananya sosialisasi maka perlu

media edukasi *Banner*, cheklis Monitoring , video edukasi Terkait Alat Pelindung Diri (APD) penggunaan di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I.

- e Kesimpulan : Sehubungan dengan itu, bersama ini terlampir saya sampaikan kepada Bapak rencana kegiatan Aktualisasi yang akan saya lakukan untuk peningkatan pengetahuan etika batuk dan bersin yang benar di Puskesmas Tambusai Utara I.
- f. Saran : Mohon kiranya Bapak berkenan menyetujui sekaligus menandatangani surat persetujuan pelaksanaan Aktualisasi

Peserta,



HOLIDIN Amd. Kep
19911005 202203 1 017



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
Jl. Dr. Sutomo No.05 Desa Mahato Sakti Kec. Tambusai Utara
E-mail: utaraone@yahoo.com



SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suhabran, SKM.MM
NIP : 19740502 199312 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/III d
Jabatan : Kepala Puskesmas Tambusai Utara I

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada :

Nama : Holidin, AMd. Kep
NIP : 19911005 202203 1 017
Pangkat/Golongan : Pengatur/II c
Jabatan : Calon Perawat Terampil

Untuk melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 06 Juli 2023 di ruang virtual zoom sesuai judul yang telah dipilih "Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui Sosialisasi dan *Monitoring Checklis* "SIMONTOC" di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I". Pelaksanaan aktualisasi dimulai pada tanggal 10 Juli 2023 s/d 19 Agustus 2023.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mahato Sakti, 10 Juli 2023
Kepala Puskesmas Tambusai Utara I

SUHABRAN, SKM.MM
NIP. 19740502 199312 1 001

1.2 Lembar Konsul

LEMBAR KONSULTASI MENTOR

Nama Peserta : Holidin, Amd. Kep
 NIP : 19911005 202203 1 017
 Jabatan : Perawat Terampil
 Instansi : Puskesmas Tambusai Utara I
 Judul : Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui Sosialisasi dan *Monitoring Checklist "SIMONTOC"* di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I

Nama Mentor : Suhabran, SKM. MKM
 NIP : 19740502 199312 1 001
 Jabatan : Kepala Puskesmas

No	Tanggal/ Jam	Saran dan Masukan	Tanda Tangan
1	17/2 2023	Konsultasi & Penguatan Saran. gagasan - - Mulai proses Realisasi banner, Video Sosialisasi - Pel. Kegiatan. monitoring cases -	



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
Jl. Dr. Sutomo No.05 Desa Mahato Sakti Kec. Tambusai Utara
E-mail: utarame@yahoo.com



SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhabran, SKM MM
NIP : 19740502 199312 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/III d
Jabatan : Kepala Puskesmas Tambusai Utara I

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada:

Nama : Holidin, AMd. Kep
NIP : 19911005 202203 1 017
Pangkat/Golongan : Pengatur/H c
Jabatan : Calon Perawat Terampil

Untuk melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 06 Juli 2023 di ruang virtual zoom sesuai judul yang telah dipilih "Optimalisasi Keputusan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui Sosialisasi dan *Monitoring Checklist* "SIMONTOC" di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I". Pelaksanaan aktualisasi dimulai pada tanggal 10 Juli 2023 s/d 19 Agustus 2023.

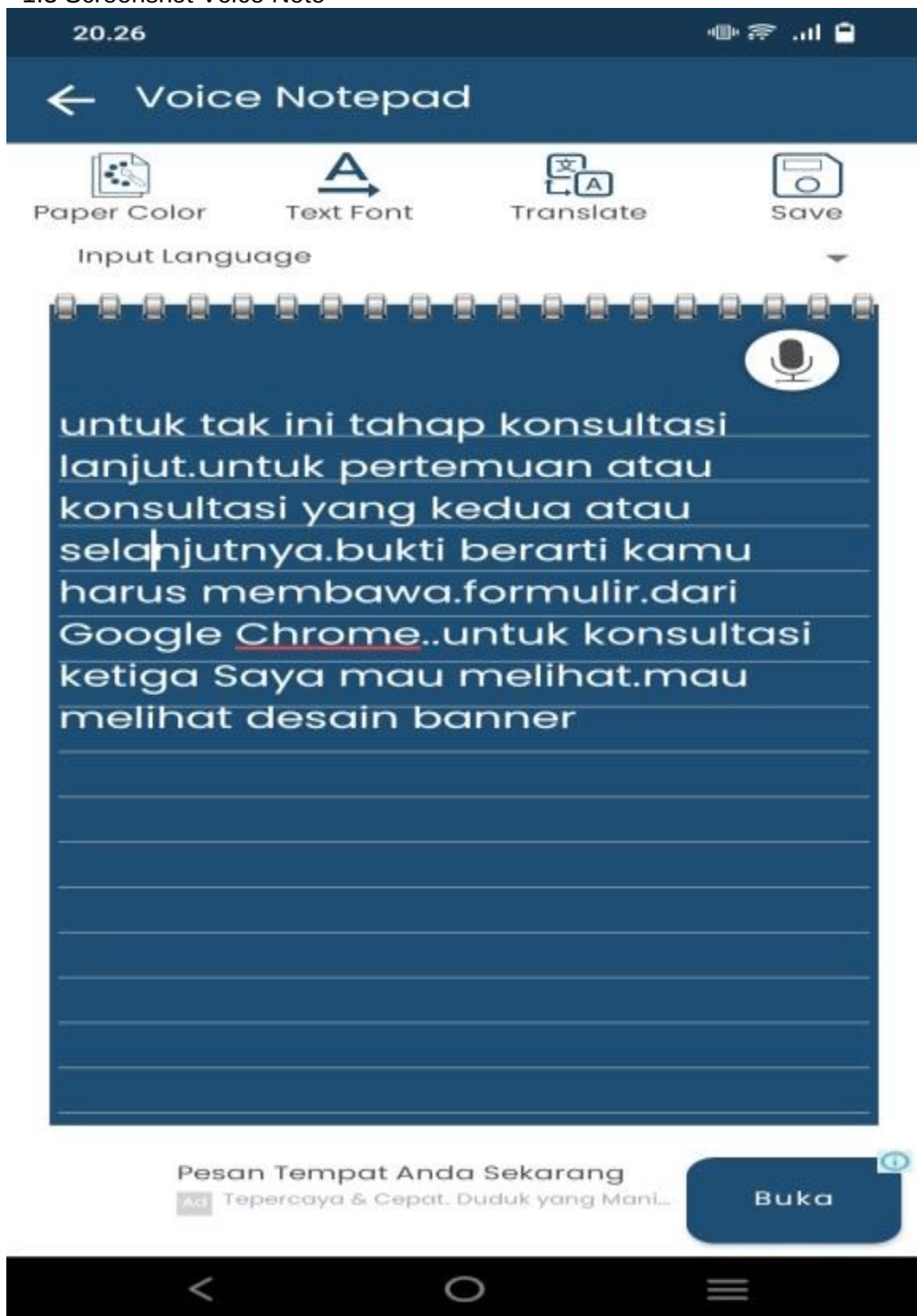
Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mahato Sakti, 10 Juli 2023

Kepala Puskesmas Tambusai Utara I

SUHABRAN, SKM MM
NIP. 19740502 199312 1 001

1.3 Screenshot Voice Note



Lampiran Kegiatan 2

2.1 Konsep *Monitoring Checklist*

Monitoring Checklist penggunaan alat pelindung diri (APD)

1. Profesi Petugas kesehatan (Dokter/Perawat/Bidan)
2. Penyakit pasien yang di tangani (menular/tidak)
3. Tindakan dilakukan ke pasien (.....)
4. Petugas menggunakam masker (ya/tidak)
5. Petugas menggunakan Handscoon (ya/tidak)
6. Jenis Handscoon yang di gunakan (Biasa/Steril)
7. Petugas menggunakan jam tangan atau gelang (ya/tidak)
8. Petugas menggunakan Celemek/ apron (ya/tidak)
9. Petugas menggunakan alas kaki tertutup (ya/tidak)

Peserta Latsar/
Staf Puskesmas Tambusai Utara I



Holidin, Amd. Kep
NIP. 19911005 202203 1017

2.2 Monitoring Checklist

7/21/23, 8:37 AM

Monitoring Checklist Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Monitoring Checklist Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

1. 1. Profesi Petugas kesehatan (Dokter/Perawat/Bidan) *

Tandai satu oval saja.

☐ Dokter

☐ Perawat

☐ Bidan

2. 2. Penyakit pasien yang di tangani *

Tandai satu oval saja.

☐ Menular

☐ Tidak Menular

3. 3. Tindakan dilakukan ke pasien *

4. 4. Petugas menggunakam masker *

Tandai satu oval saja.

☐ Ya

☐ Tidak

docs.google.com/forms/d/14hqD73nzRwBwyv6WLCiNOVQzVruX3b3Rs8T6Vr7-g2Q/edit

1/3

5. 5. Petugas menggunakan Handscoon

Tandai satu oval saja.

- ☐ Ya
☐ Tidak

6. 6. Jenis Handscoon yang di gunakan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Steril
☐ Bersih

7. 7. Petugas menggunakan aksesoris (jam tangan/ gelang) *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Ya
☐ Tidak

8. 8. Petugas menggunakan Celemek/ Apron *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Ya
☐ Tidak

9. 9. Petugas menggunakan alas kaki tertutup *

Tandai satu oval saja.

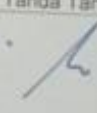
- ☐ Ya
☐ Tidak

2.3 Lembar Konsul

LEMBAR KONSULTASI MENTOR

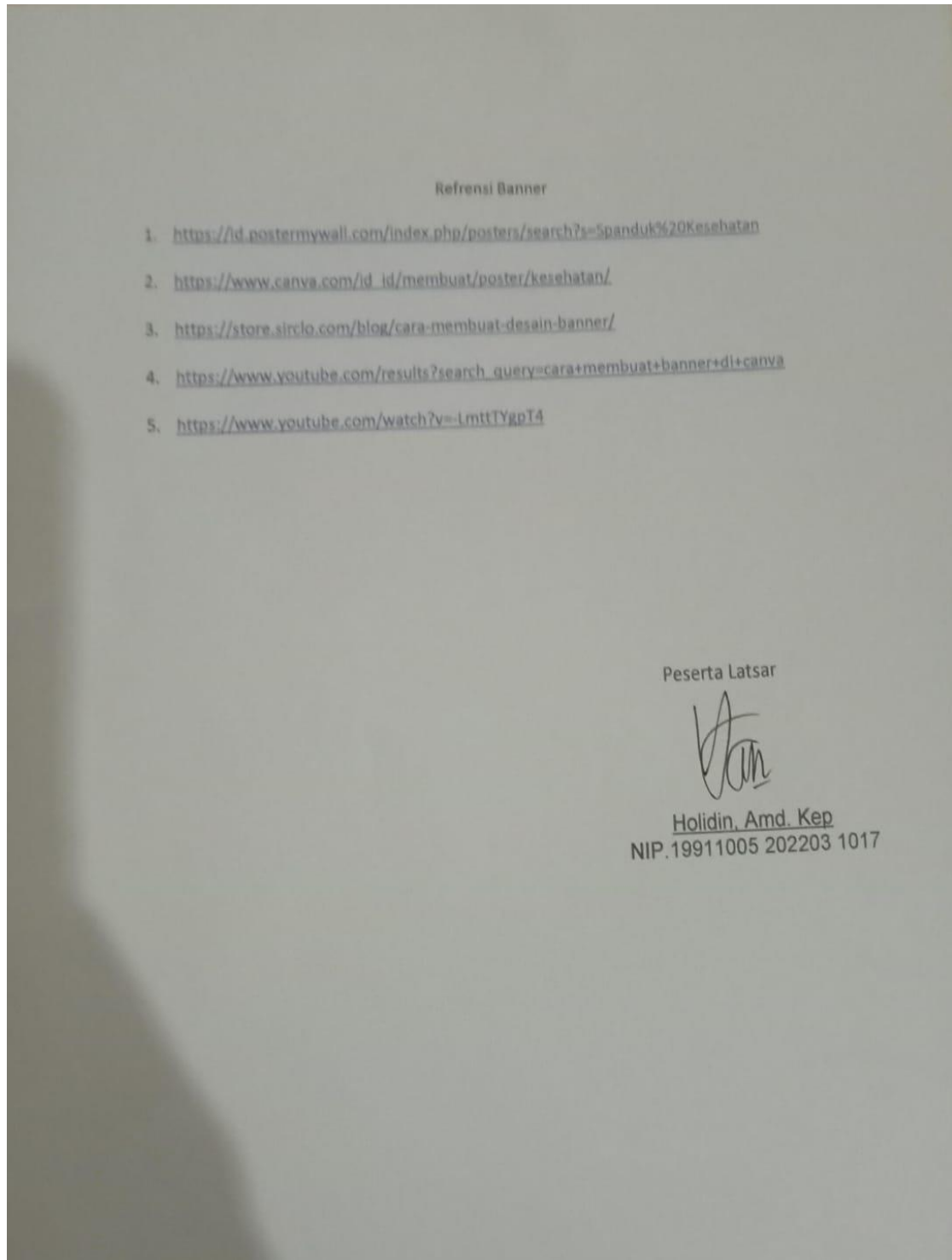
Nama Peserta : Holidin, Amd. Kep
 NIP : 19911005 202203 1 017
 Jabatan : Perawat Terampil
 Instansi : Puskesmas Tambusai Utara I
 Judul : Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui Sosialisasi dan Monitoring Checklist "SIMONTOC" di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I

Nama Mentor : Suhabran, SKM, MKM
 NIP : 19740502 199312 1 001
 Jabatan : Kepala Puskesmas

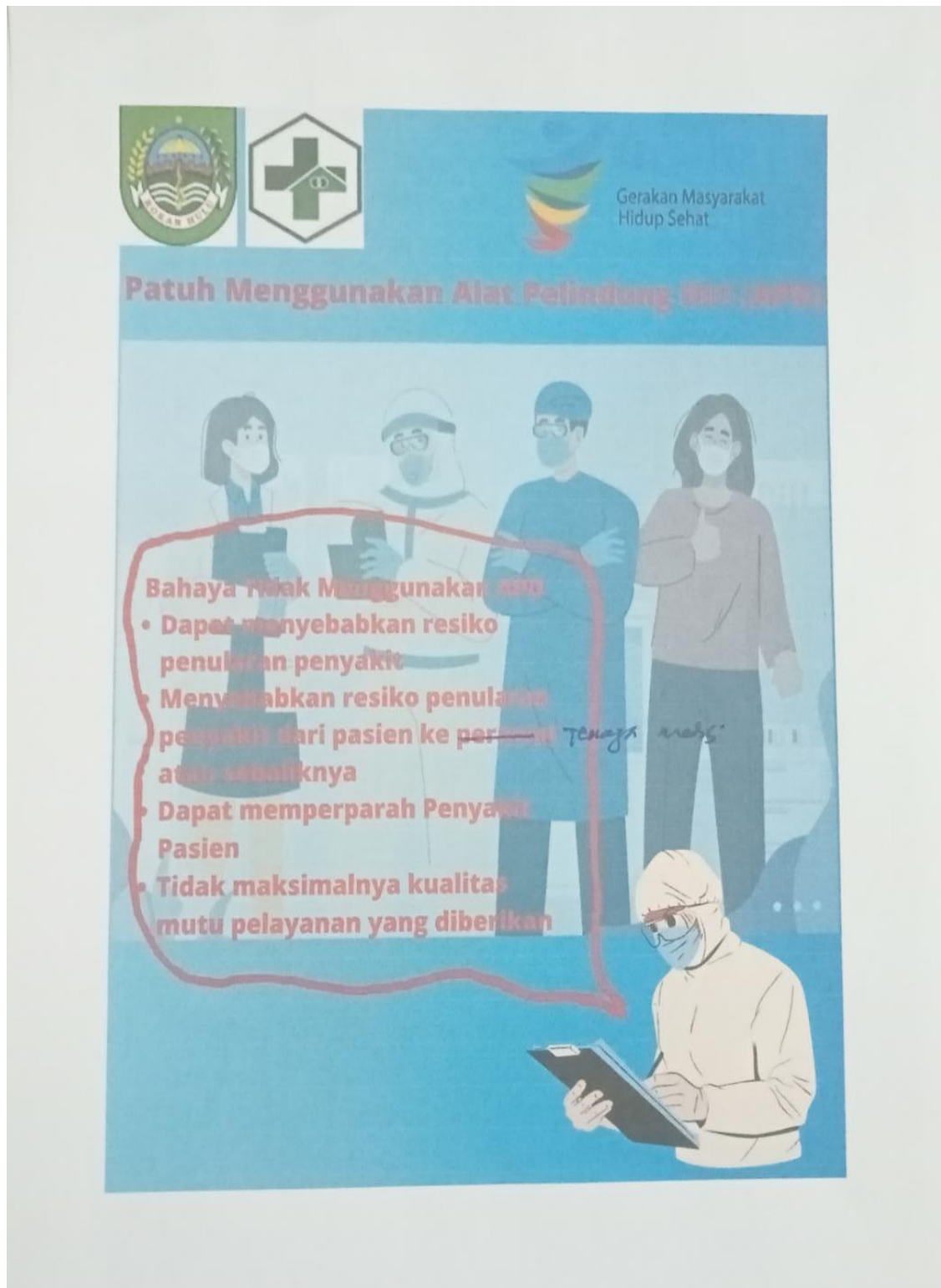
No	Tanggal/ Jam	Saran dan Masukan	Tanda Tangan
1	19/2 2023	Kesepakatan yg tercapai. Sari. gagasan - Mulai proses realisasi kemer. Urho Sosialisasi - Pel. Kegiatan monitoring Ceklis -	
	21/2 2023	Monitoring OK - Kemungkinan perbaikan dari pemakai jwb. 40/105.	

Lampiran Kegiatan 3

3.1 Refrensi *Banner*



3.2 Disain Banner



3.3 Lembar Konsul

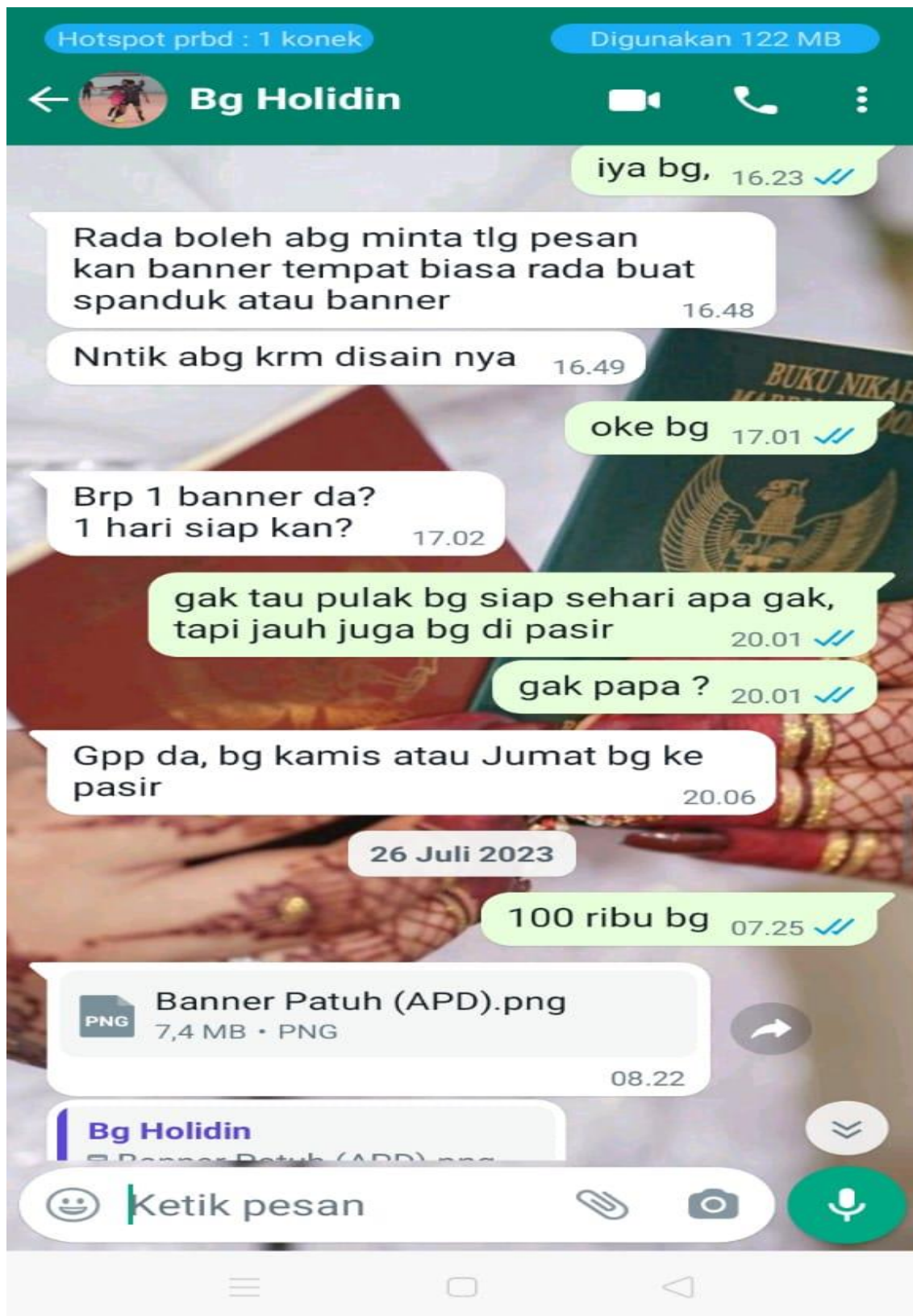
LEMBAR KONSULTASI MENTOR

Nama Peserta : Holidin, Amd. Kep
NIP : 19911005 202203 1 017
Jabatan : Perawat Terampil
Instansi : Puskesmas Tambusai Utara I
Judul : Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui Sosialisasi dan Monitoring Checklist "SIMONTOC" di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I

Nama Mentor : Suhabran, SKM, MKM
NIP : 19740502 199312 1 001
Jabatan : Kepala Puskesmas

No	Tanggal/ Jam	Saran dan Masukan	Tanda Tangan
1	19/7 2023	- Konsultasi y. Penguatan - Pen. gagasan - Mulai proses penelitian - Penyer. Urho Gendak Gendak - Pen. Kegiatan monitoring - Checklist	
	21/7 2023	- Monitoring OK - Penyer. Perbaikan - Pen. penulisan jml. 100/105	

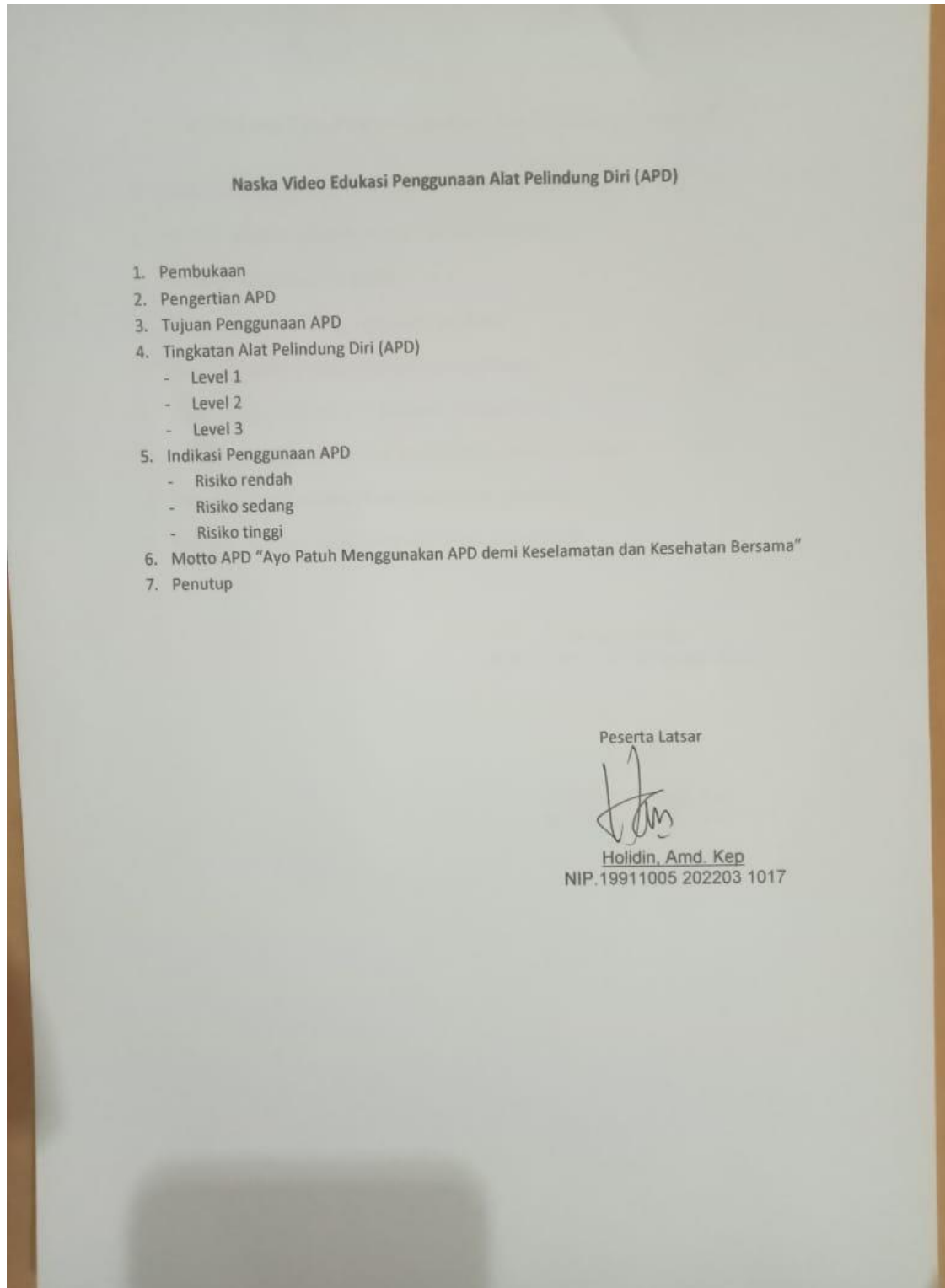
3.4 Mencetak dan memasang *Banner*



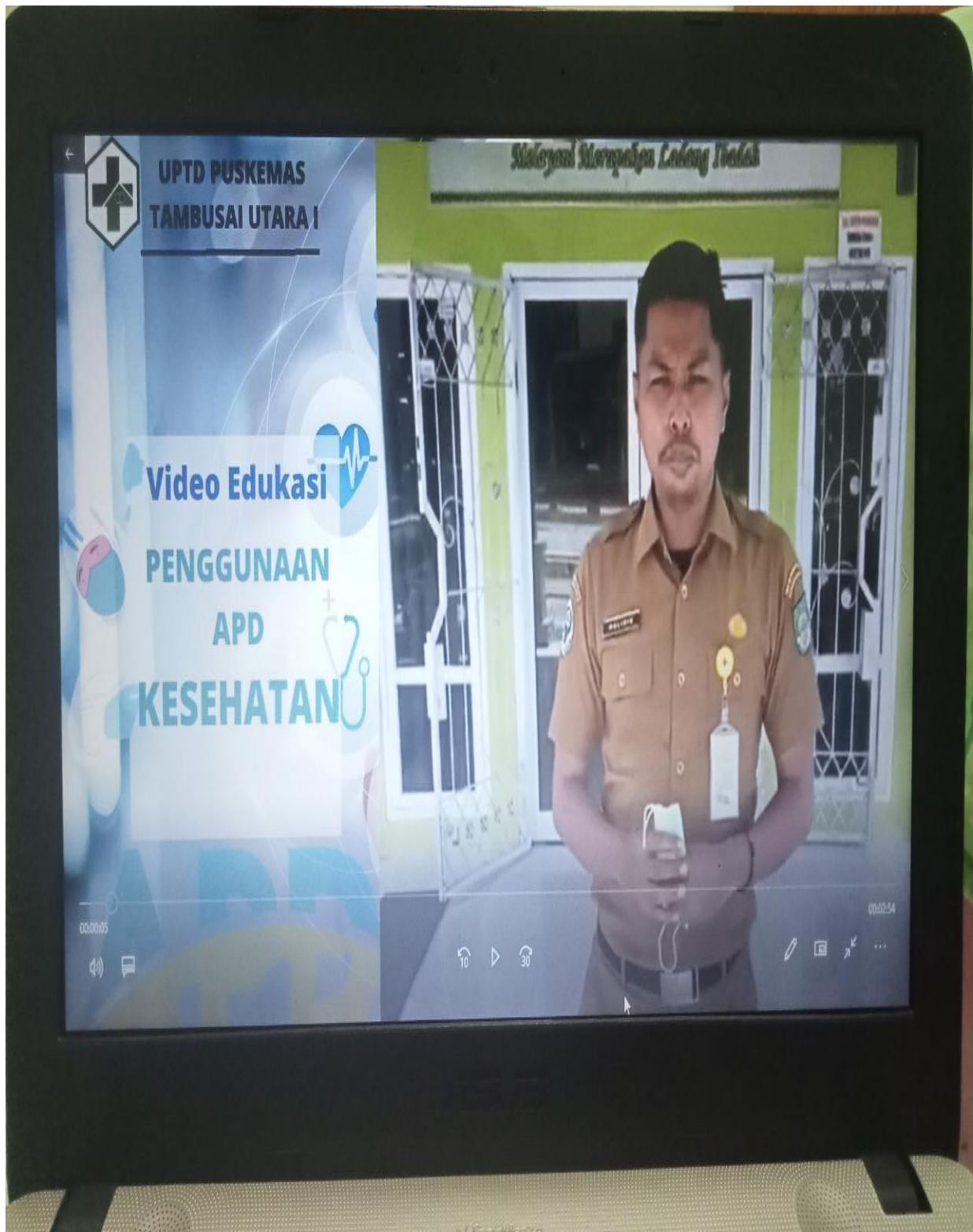


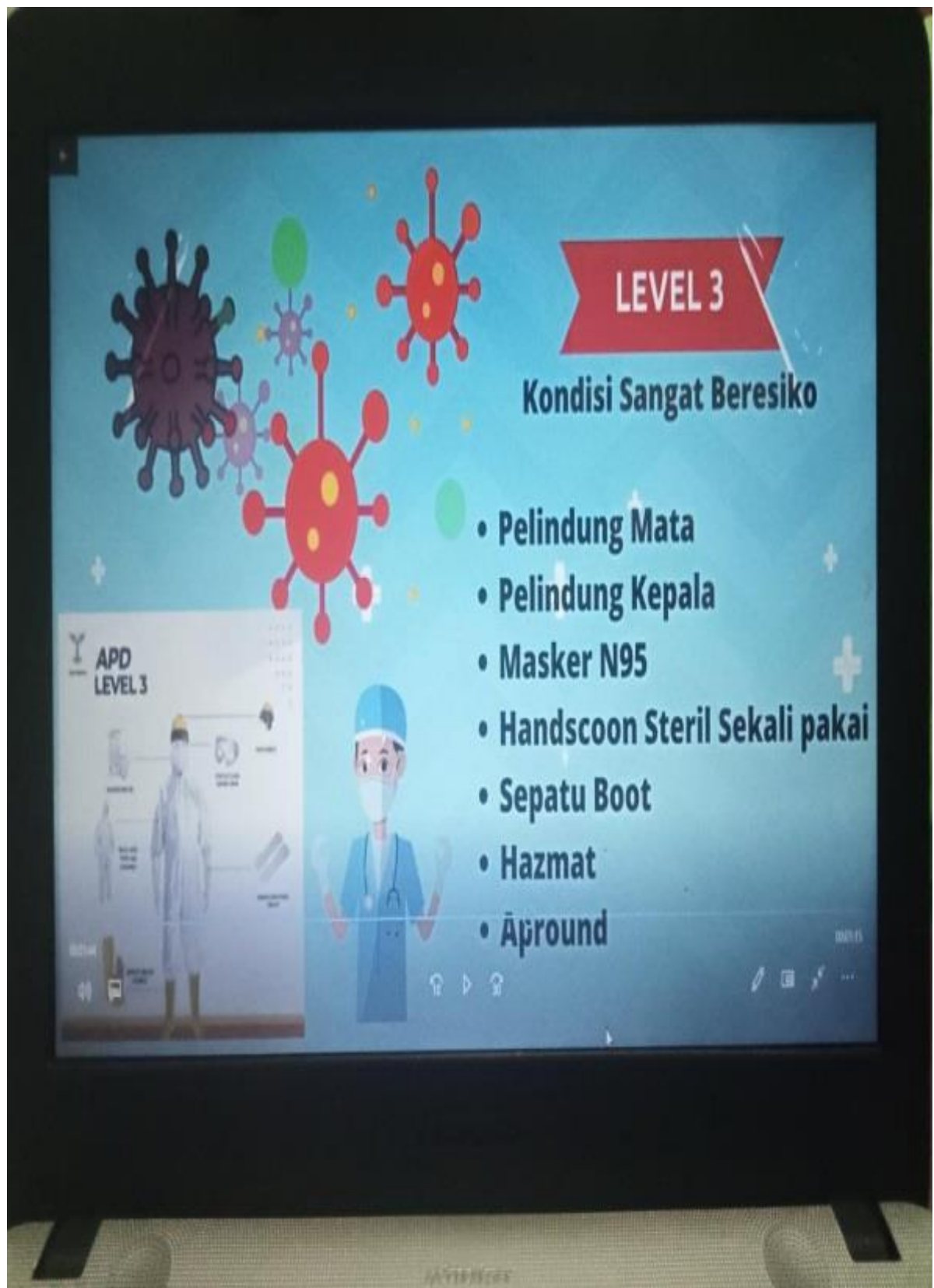
Lampiran Kegiatan 4

4.1 Naska Video



4.2 Video



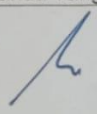
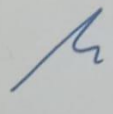
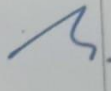


4.4 Lembar konsultasi terkait video

LEMBAR KONSULTASI MENTOR

Nama Peserta : Holidin, Amd. Kep
 NIP : 19911005 202203 1 017
 Jabatan : Perawat Terampil
 Instansi : Puskesmas Tambusai Utara I
 Judul : Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui Sosialisasi dan Monitoring Checklist "SIMONTOC" di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I

Nama Mentor : Suhabran, SKM. MKM
 NIP : 19740502 199312 1 001
 Jabatan : Kepala Pukesmas

No	Tanggal/ Jam	Saran dan Masukan	Tanda Tangan
1	17/7 2023	Konsultasi. y. kegiatan. dari gagasan. - Mulai proses produksi kammer. Video Sosialisasi. - pel. kegiatan. monitoring. Ceklis -	
	21/7 2023	Monitoring OK. Kammer. Perbaikan. dari penulisan jad. notes.	
	1/8 . 2023.	Konsultasi. Video edukasi Apd.	

4.5 Link Video dan Screenshoot Video di Youtube

<https://www.youtube.com/watch?v=u6uj--PVZMM&t=98s>



Video Edukasi Alat Pelindung Diri (APD) Kesehatan

27 x ditonton 2 mgg lalu ...selengkapnya

COVID-19

Dapatkan info virus corona terkini dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan CO...

Pelajari lebih lanjut

 Dapatkan informasi lebih lanjut di Google



HOLIDIN 2



6



Bagikan



Remix



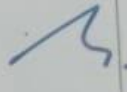
Down

Komentar



Nama Peserta : Holidin, Amd. Kep
 NIP : 19911005 202203 1 017
 Jabatan : Perawat Terampil
 Instansi : Puskesmas Tambusai Utara I
 Judul : Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui Sosialisasi dan Monitoring Checklist "SIMONTOC" di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I

Nama Mentor : Suhabran, SKM. MKM
 NIP : 19740502 199312 1 001
 Jabatan : Kepala Puskesmas

No	Tanggal/ Jam	Saran dan Masukan	Tanda Tangan
1	17/7 2023	Konsultasi. y kegiatan. dari gagasan. Mulai proses penelitian kerner: Video Sosialisasi. pel. kegiatan monitoring Ceklis.	
	21/7 2023	Monitoring Dik Kerner. Penjabaran, dari Perawat Jaki. nakes.	
	1/8 . 2023,	Konsultasi. Video edukasi Apd.	

Lampiran Kegiatan 5

5.1 Undangan

 **PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU**
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
Jalan Dr. Sutomo No. 05 Desa Mahato Sakti Kec. Tambusai Utara I
E-mail : pkmtu1@gmail.com Fb. Puskesmas Tambusai Utara 1 

Mahato Sakti, 04 Agustus 2023

Nomor : 440 / PKM – TU / VIII / 2023/ Kepada Yth :
Sifat : Penting Bapak / Ibu Tenaga Kesehatan Rawat Inap
Lamp : -
Hal : Undangan . di-
Tempat

Dengan hormat,

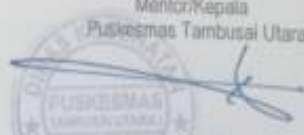
Dalam rangka meningkatkan kepatuhan petugas kesehatan dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), kami mengundang Bapak / Ibu Dokter, Perawat dan Ibu Bidan untuk menghadiri Sosialisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Sosialisasi akan dilaksanakan pada :

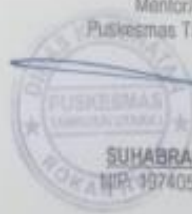
Hari / tanggal : Sabtu / 05 Agustus 2023
Jam : 09.00 s/d selesai
Tempat : Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian serta kerja samanya dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Peserta Latsar

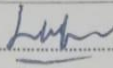
HOLIDIN, Amd. Kep
NIP. 19911005 202203 1 017

Mentor/Kepala
Puskesmas Tambusai Utara I

SUHADRAN, SKM.MKM
NIP. 19740502 199312 1001

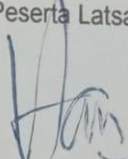


5.2 Bukti serah terima undangan

Serah Terima Undangan

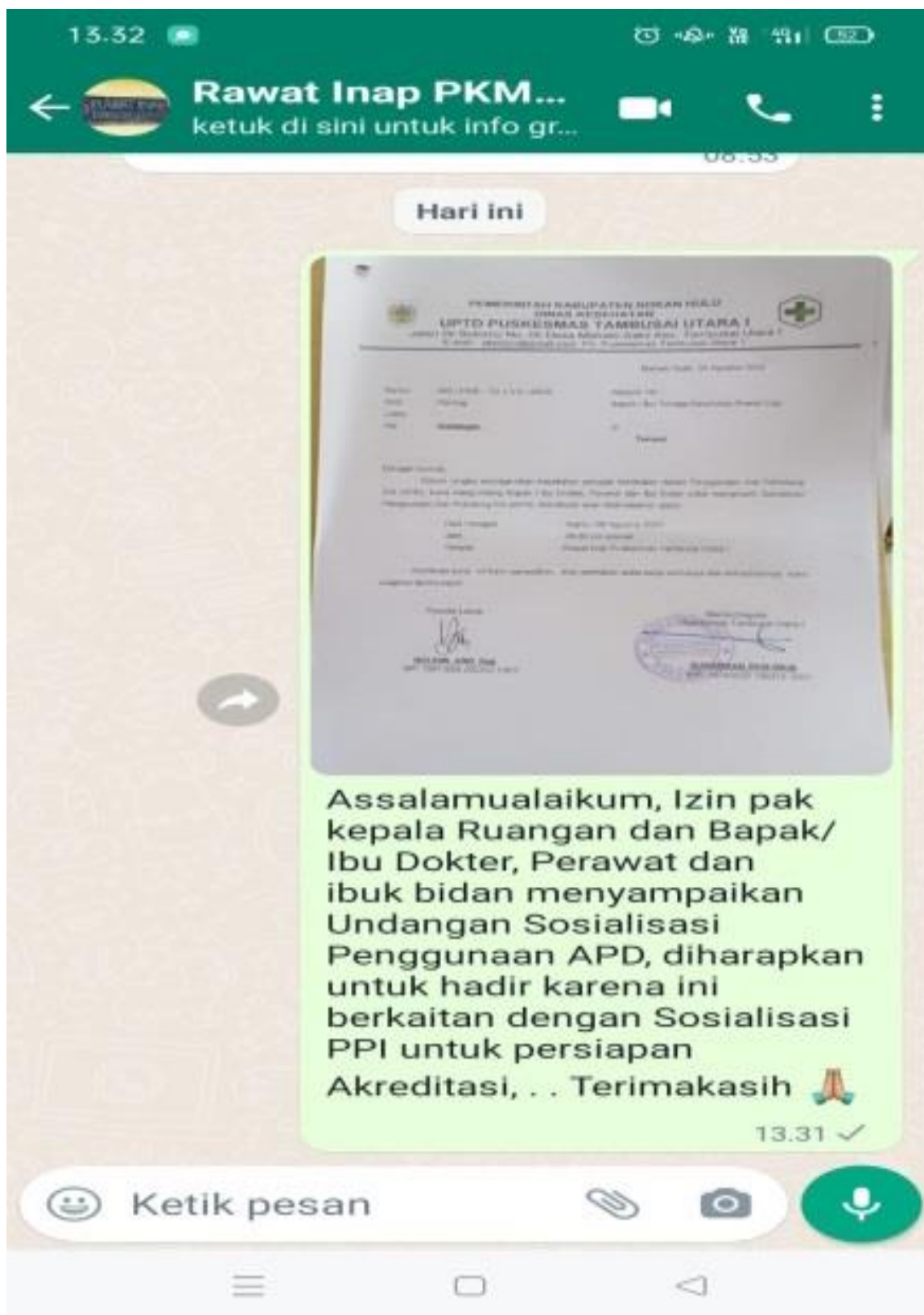
Nama Penerima	Tanda Tangan
1. Ieti Marlana S. KeBd	1. 
2. Reski Awi, A.Md. Keb	2. 
	3.
	4.
	5.

Peserta Latsar



Holidin, Amd. Kep
NIP.19911005 202203 1017

5.3 Screenshot serah terima Undangan di WA grup



14.25

**Perawat, Bidan R...**

Anjani, Arum, E R I, Hand...



Assalamualaikum, Izin pak kepala Ruangan dan Bapak/ Ibu Dokter, Perawat dan ibuk bidan menyampaikan Undangan Sosialisasi Penggunaan APD, diharapkan untuk hadir karena ini berkaitan dengan Sosialisasi PPI untuk persiapan Akreditasi, . . Terimakasih 🙏

13.31 ✓✓

Diharapkan hadir semua nya ya, karena ini CC pak Kapus dan Makan siang Qt siapkan 🙏

13.35 ✓✓



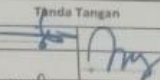
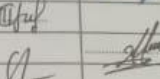
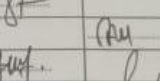
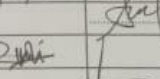
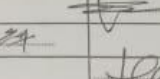
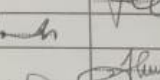
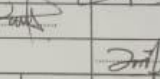
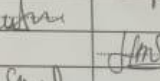
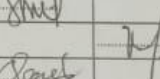
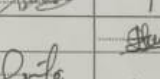
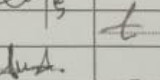
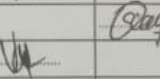
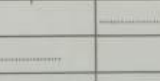
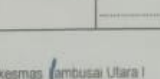
Ketik pesan



5.4 Daftar hadir

DINAS KESEHATAN
UPD PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I
Jalan Dr Sutomo No. 05 Desa Mahato Sakti Kec. Tambusai Utara
(Email: pustu1@gmail.com, Pk. Puskesmas Tambusai Utara I)

DAFTAR HADIR SOSIALISASI ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
DI PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA I

No	Nama	Nip	Jabatan	Tanda Tangan
1	Suhabran. SKM. MKM	197405021993121001	Kepme	
2	Abdul Muhlis A. Meha	196611061987031005	Ka. TU.	
3	Veni Santri	199008032019022004	Staf	
4	Arum Adila	-	Staf Rm TU. I	
5	ERIN Marlun	-	Staf Pkm TU I	
6	dr. Dan aprianto	-	Lehro PPI	
7	Rismauli.S.	-	Staf Rm TU I	
8	Sritiidayari	-	Staf Pkm TU I	
9	Reszki Pw m.	-	Staf Pkm TU I	
10	Heri Arady G	19900408202091004	Staf Pkm	
11	ERISON HADIAN, Amd. KL	1993053120220701	Pj. Kesling	
12	SKRUTERUS DARMAN	19790128201212002	Pj. GR	
13	Indah JULIA, SEM	199107212019022007	Pj. Promkes	
14	SITI ISWARUN H	-	STAF PKM	
15	Mary Maryati	19860307202004007	Bulet	
16	Lia Vinda A.	-	Staf Pkm	
17	Lili Maulina	-	Staf Pkm TU I	
18	Handayani Hasibuan	-	Staf Pkm TU I	
19	SAI LESTARI	-	Staf Pkm TU I	
20	Muchlis Arian	198709102020032003	Staf	
21	SASIRAWATI. D	198312312019042008	S	
22	Widia Hsira Raher, S. Farm. Apu	199606242020032019	Staf Pkm	
23	dr. Lisa Ramadani	-	Staf Pkm TU I	
24	Heri Arady G	19900408202091004	Staf Pkm	
25	Indah Chairu	199411252010122002	Staf Pkm	
26	SUNDI HERMANA LESTARI	-	Staf Pkm	
27	Vivi Jayanti	-	Staf Pkm	
28				
29				
30				

Kepala Puskesmas Tambusai Utara I

SUHABRAN SKM MKM
NIP: 197405021993121001

Lampiran Kegiatan 6

6.1 Observasi penggunaan APD



Monitoring Checklist Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

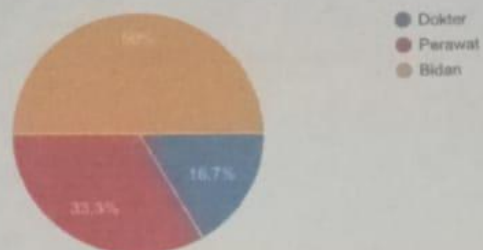
12 jawaban

Publikasikan analytics

 Salin

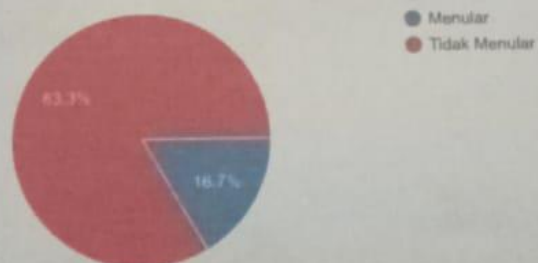
1. Profesi Petugas kesehatan (Dokter/Perawat/Bidan)

12 jawaban



2. Penyakit pasien yang di tangani

12 jawaban

 Salin

6.2 Data hasil *Monitoreng checklist*

Time/Temp	1. Protokol Pelakas Isolasi (Dokter/Perawat/Bidan)	2. Penyakit pasien yang di tangani	3. Tindakan standar ke pasien	4. Pelakas menggunakan masker	5. Pelakas menggunakan Handglove	6. Jarak Handelen yang di gunakan	7. Pelakas menggunakan Alas kaki (tan target pelang)	8. Pelakas menggunakan Celemek Apron	9. Penggunaan Alat pelat tertutup
07/06/2023 18:30	Perawat	Tidak Merata	PEMASANGAN Oksigen	Ya	Ya	Berisi	Tidak	Tidak	Tidak
08/06/2023 2:44	Perawat	Tidak Merata	ruah pasien	Ya	Ya	Berisi	Tidak	Tidak	Ya
08/06/2023 12:36	Bidan	Tidak Merata	Mendang perdarahan	Ya	Ya	Berisi	Tidak	Ya	Ya
09/06/2023 8:00	Bidan	Tidak Merata	Cat TTV, cat gula darah	Ya	Ya	Berisi	Tidak	Tidak	Tidak
09/06/2023 11:40	Bidan	Tidak Merata	Mendengarkan kata berati	Ya	Ya	Berisi	Tidak	Ya	Ya
10/06/2023 18:00	Perawat	Merata	Pemeriksaan infus, pemeriksaan GDS, pemeriksaan HIV	Ya	Ya	Berisi	Tidak	Ya	Ya
12/06/2023 7:53	Bidan	Tidak Merata	Mengerti infus	Ya	Ya	Berisi	Tidak	Tidak	Tidak
12/06/2023 8:06	Perawat	Tidak Merata	Mendengarkan kata berati	Ya	Ya	Berisi	Tidak	Tidak	Tidak
12/06/2023 12:00	Dokter	Tidak Merata	Visite pasien	Ya	Ya	Berisi	Ya	Tidak	Ya
12/06/2023 14:16	Dokter	Merata	Pemeriksaan diare kali pasien	Ya	Ya	Berisi	Tidak	Tidak	Ya
13/06/2023 8:29	Bidan	Tidak Merata	Mengerti infus	Ya	Ya	Berisi	Tidak	Tidak	Ya
13/06/2023 16:43	Bidan	Tidak Merata	Mendengarkan kata berati	Ya	Ya	Berisi	Tidak	Tidak	Ya

6.3 Lembar Konsultasi dan Data dilaporkan ke mentor

No	Tanggal/ Jam	Saran dan Masukan	Tanda Tangan
	14-8-23.	layanan evaluasi. mengurangi dan gajik per. keuntungan excel.	
	16-8-23	pelaporan	

Waktu	1. Petugas kesehatan (Dokter/Perawat/Ners)	2. Penderita pasien yang di tangani	3. Tindakan dilakukan ke pasien	4. Petugas menggunakan masker	5. Petugas menggunakan Handglove	6. Jarak minimum yang di gunakan	7. Petugas menggunakan Alas kaki tertutup	8. Petugas menggunakan Sarung tangan	9. Penggunaan Alat pelindung diri
07/08/2023 18:30	Perawat	Tidak Menuliskan	PENYAKIT ORIS	Ya	Ya	Berhenti	Tidak	Tidak	Tidak
08/08/2023 2:44	Perawat	Tidak Menuliskan	Infeksi pasien	Ya	Ya	Berhenti	Tidak	Tidak	Ya
08/08/2023 12:56	Bidan	Tidak Menuliskan	Meningkatkan tekanan	Ya	Ya	Berhenti	Tidak	Ya	Ya
09/08/2023 8:00	Bidan	Tidak Menuliskan	Cek TTV, cek gula darah	Ya	Ya	Berhenti	Tidak	Tidak	Tidak
09/08/2023 11:40	Bidan	Tidak Menuliskan	Mendampingi ibu bersah	Ya	Ya	Berhenti	Tidak	Ya	Ya
10/08/2023 18:00	Perawat	Menuliskan	Pemeriksaan infus, pemeriksaan GDS, pemeriksaan HIV	Ya	Ya	Berhenti	Tidak	Ya	Ya
12/08/2023 7:53	Bidan	Tidak Menuliskan	Mengambil infus	Ya	Ya	Berhenti	Tidak	Tidak	Tidak
12/08/2023 8:00	Perawat	Tidak Menuliskan	Mendampingi ibu bersah	Ya	Ya	Berhenti	Tidak	Tidak	Tidak
12/08/2023 12:00	Dokter	Tidak Menuliskan	Visite pasien	Ya	Ya	Berhenti	Ya	Tidak	Ya
12/08/2023 14:18	Dokter	Menuliskan	Pemeriksaan status keji pasien	Ya	Ya	Berhenti	Tidak	Tidak	Ya
13/08/2023 8:29	Bidan	Tidak Menuliskan	Mengambil infus	Ya	Ya	Berhenti	Tidak	Tidak	Ya
13/08/2023 18:42	Bidan	Tidak Menuliskan	Mendampingi ibu bersah	Ya	Ya	Berhenti	Tidak	Tidak	Ya

7.1 Draf laporan

(DRAFT) LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui "SIMONTOC" Sosialisasi dan *Monitoring Checklist* di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I

A. ISU, PENYEBAB DAN GAGASAN

Pada kegiatan aktualisasi ini isu yang diangkat dari lingkungan kerja adalah Masih Banyak petugas kesehatan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I. Persentase yang tidak menggunakan APD cukup tinggi dan mengkhawatirkan karena berefek negatif bagi tenaga kesehatan dan pasien. Apabila kurang patuh menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dapat menyebabkan penyebaran infeksi dan penyakit pada petugas kesehatan dan pasien. Penyakit-penyakit infeksius menular melalui kontak dengan droplet, batuk maupun bersin penderita, kontak dengan darah dan cairan tubuh pasien bahkan kontak dengan benda-benda yang sudah terkontaminasi patogen. Dokter, perawat dan tenaga medis lainnya difasilitasi kesehatan memiliki peluang untuk kontak langsung dengan pasien - pasien ^{Penyakit} tersebut. Penyebab dari isu yang muncul ini yaitu, karena Kurangnya kesadaran dan menganggap remeh atau enteng Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Solusi yang dilakukan adalah Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui "SIMONTOC" Sosialisasi dan *Monitoring Checklist* di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I

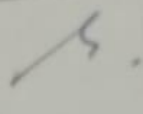
B. KEGIATAN

Dalam kegiatan aktualisasi ini ada 7 tahapan kegiatan yang saya lakukan selama masa habituasi yang terdiri dari:

Kegiatan yang pertama penulis lakukan adalah melaksanakan konsultasi pada pimpinan/mentor terkait pengoptimalisasian tenaga kesehatan dalam menggunakan APD

Pada kegiatan kedua saya melakukan Persiapan dan pembuatan *Monitoring Checklist* yang akan saya gunakan nanti dalam menilai kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan alat pelindung diri (APD)

7.2 Lembar Konsultasi

No	Tanggal/ Jam	Saran dan Masukan	Tanda Tangan
	14-8-23.	layanan evaluasi. monitoring dan gap per. kemungkinan excel.	
	16-8-23	pelaporan	

7.3 Laporan Pelaksanaan kegiatan

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui "SIMONTOC" Sosialisasi dan *Monitoring Checklist* di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I

A. ISU, PENYEBAB DAN GAGASAN

Pada kegiatan aktualisasi ini isu yang diangkat dari lingkungan kerja adalah Masih Banyak petugas kesehatan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I. Persentase yang tidak menggunakan APD cukup tinggi dan mengkhawatirkan karena berefek negatif bagi tenaga kesehatan dan pasien. Apabila kurang patuh menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dapat menyebabkan penyebaran infeksi dan penyakit pada petugas kesehatan dan pasien. Penyakit-penyakit infeksius menular melalui kontak dengan droplet, batuk maupun bersin penderita, kontak dengan darah dan cairan tubuh pasien bahkan kontak dengan benda-benda yang sudah terkontaminasi patogen. Dokter, perawat dan tenaga medis lainnya difasilitas kesehatan memiliki peluang untuk kontak langsung dengan pasien-pasien tersebut. Penyebab dari isu yang muncul ini yaitu, karena Kurangnya kesadaran dan menganggap remeh atau enteng Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Solusi yang dilakukan adalah Optimalisasi Kepatuhan Petugas Kesehatan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Melalui "SIMONTOC" Sosialisasi dan *Monitoring Checklist* di Rawat Inap Puskesmas Tambusai Utara I

B. KEGIATAN

Dalam kegiatan aktualisasi ini ada 7 tahapan kegiatan yang saya lakukan selama masa habituasi yang terdiri dari:

Kegiatan yang pertama penulis lakukan adalah melaksanakan konsultasi pada pimpinan/mentor terkait pengoptimalisasian tenaga kesehatan dalam menggunakan APD

Pada kegiatan kedua saya melakukan Persiapan dan pembuatan *Monitoring Checklist* yang akan saya gunakan nanti dalam menilai kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan alat pelindung diri (APD)